

SKRIPSI

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA
ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA
DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN**

**Oleh:
ANA ISLAMIATI
NPM. 1501030003**



Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1442H / 2020 M

**UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA
PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA
DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Memenuhi Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu

Oleh:

ANA ISLAMIATI
NPM 1501030003

Pembimbing I: Dian Eka Priyantoro, M.Pd.
Pembimbing II: Khodijah, M.Pd.I

Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1442H / 2020 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296.
Website: www.metroiniv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN

No: *B-2265/11-23-1/D/PP-00-9/08/2020*

Skripsi dengan judul: UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN, yang disusun Oleh: Ana Islamiati, NPM: 1501030003, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah di ujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin/20 Juli 2020.

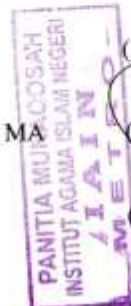
TIM PENGUJI:

Moderator : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

Penguji I : Dr. H. Aguswan Kh. Umam, MA

Penguji II : Khodijah, M.Pd.I

Sekretaris : Lia Rica Pratama.M.Pd



(Handwritten signatures and names of the examiners)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Signature of Dr. Hj. Akla, M.Pd)
Dr. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

PERSETUJUAN


Judul : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA
PADA ANAK USIA 4 - 5 TAHUN MELALUI METODE
BERCERITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG
SELATAN

Nama : Ana Islamiati
NPM : 1501030003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

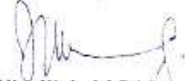
DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 13 Juli 2020
Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringanalyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. 0726141507; Faksimili 0725147296; Website: www.metroiniv.ac.id; email: iainmetro@metroiniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Persetujuan Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Ana Islamiati
NPM : 1501030003
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Proposal : UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA
PADA ANAK USIA 4 - 5 TAHUN MELALUI METODE
BERCERITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG
SELATAN

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

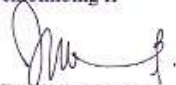
Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Metro, 13 Juli 2020

Pembimbing II


Khodijah, M.Pd.I
NIP. 19861217 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

ABSTRAK

UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN

Oleh:

ANA ISLAMIATI

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah Pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Aspek perkembangan meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa, dan aspek fisik motorik.

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvei pada tanggal 22-24 juli 2019 TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan, bahwa rata-rata anak kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih terbata-bata dan anak susah untuk berbicara. Metode yang digunakan guru kurang menarik, dari data hasil observasi, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, media papan tulis kurang bervariasi dalam bagi anak, disini peneliti menggunakan metode bercerita menggunakan media boneka tangan untuk mengembangkan kemampuan bahasa anak.

Rumusan masalah pada skripsi ini adalah bagaimanakah upaya guru dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

Penelitian ini menggunakan beberapa siklus dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas terdiri dari : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ANA ISLAMIATI

NPM : 1501030003

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Fakultas : *Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juli 2020

Yang menyatakan

METERAI
TEMPEL
EBAE4AHF539014347
6000
TUAS BERUPAH

ANA ISLAMIATI
NPM.1501030003

MOTTO

إِنَّمَا يُذْهِبُ الْعِلْمَ النِّسْيَانُ ، وَتَرَكَ الْمَذَاكِرَةَ

Artinya : “Sesungguhnya yang menyebabkan ilmu hilang adalah lupa dan tidak mengulanginya.” Hadist. Imam Az-Zuhri -Rahimahullahu

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim....

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT, akhirnya skripsi ini dapat dislesaikan dengan baik dan sebagai ucapan rasa syukur ini saya persembahkan karya tulisan ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam hidup saya, yakni

1. Kepada orangtuaku, Ayah Ahmad Zubaidi, terimakasih atas jerih payah perjuangan membersarkan kami, dan Ibu Sukarmiati terimakasih atas limpahan kasih sayang yang membimbing, dan selalu mendoakan sampai langkah menuju kesuksesanku. Limpahan doa dan kasih sayang yang tak terhingga selalu engkau berikan terhadap kami.
2. Adikku tersayang Desta Islamiati, yang selalu memberi semangat, dan dorongan kepadaku dalam menyelesaikan studi ini. Semoga semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan untuk kita semua dalam menggapai cita-cita.
3. Untuk abangku, Serda Abdul Ghafur, terimakasih yang selalu membantu memberi semangat, dan selalu memberi yang terbaik untukku.
4. Untuk sahabatku, Elsa Dwi Safitri Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), yang selalu memberi inspirasi, motivasi, doa serta semangat.
5. Almamater Insitut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT, atas taufik dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal yang berjudul "Upaya Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Metode Bercerita Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan" sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S.Pd.

Dalam upaya penyelesaian penyusunan proposal ini, peneliti telah banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu peneliti menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro
2. Ibu Dr. Akla, M.Pd selaku Dekan FTIK IAIN Metro
3. Bapak Dian Eka Priantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan PIAUD dan sekaligus pembimbing I
4. Ibu Khodijah, M.Pd sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak member arahan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas penyusunan proposal ini.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini.

Kritik dan saran demi perbaikan proposal ini sangat diharapkan dan diterima sebagai bagian untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik lagi. Pada akhirnya peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini.

Metro, September 2019

Peneliti



Ana Islamiati

NPM. 1501030003

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN	iv
NOTA DINAS	v
ABSTRAK	vi
ORISINILITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
G. Peneliti Relevan	7
BAB II PEMBAHASAN	10
A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	10
1. Definisi Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini	10
2. Tujuan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini	13
3. Karakteristik Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini	13
4. Tahap Perkembangan Bahasa	13
5. Indikator Kemampuan Bahasa	15
6. Aspek Perkembangan Bahasa	16
B. Metode Bercerita	19
1. Pengertian Metode Bercerita	20
2. Tujuan Bercerita Anak Usia Dini	21
3. Manfaat Metode Bercerita	22
4. Macam-Macam Metode Bercerita	23
5. Langkah-Langkah Pelaksanaan Metode Bercerita	23
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel	26

B. Setting Penelitian	27
C. Subyek dan Objek Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	30
F. Teknik Analisis Data	35
G. Indikator Keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	37
A. Hasil Penelitian	37
1. Profil Taman Kanak-Kanak Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan	37
a. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Cahaya Bunda Lampung Selatan	37
b. Identitas Sekolah	40
c. Sarana dan prasarana	41
d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Anak Didik TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan	43
e. Keadaan struktur organisasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.....	44
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian	46
a. Kondisi awal	46
b. Pelaksanaan Siklus I.....	47
c. Pelaksanan Siklus II	63
B. Pembahasan	81
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Hasil Observasi Awal Perkembangan Aspek Kemampuan Bahasa Melalui metode Bercerita	4
Tabel 2	Hasil Observasi Awal Perkembangan Aspek Kemampuan Bahasa melalui metode bercerita.	32
Tabel 3	Persentase Hasil Prasurvey Peningkatan Kemampuan Bahasa	33
Tabel 4	Daftar Sarana Dan Prasarana TK Cahaya Bunda	41
Tabel 5	Daftar Alat Permainan Tk Cahaya Bunda	42
Tabel 6	Daftar Pendidik TK Cahaya Bunda	43
Tabel 7	Data Peserta Didik Tk Cahaya Bunda	44
Tabel 8	Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke I.....	51
Tabel 9	Persentase Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan Ke 1	52
Tabel 10	Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke II.....	57
Tabel 11	Persentase Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Ke II.....	58
Tabel 12	Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan Ke 1	60
Tabel 13	Hasil Pengamatan Pada Siklus 1 Pertemuan Ke II	61
Tabel 14	Rekapitulasi Data Hasil Siklus II Pertemuan Ke 1	69
Tabel 15	Persentase Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Ke I.....	70
Tabel 16	Rekapitulasi Data Hasil Siklus II Pertemuan Ke I	75
Tabel 17	Persentase Hasil Pengamatan Siklus II Pertemuan Ke II	76
Tabel 18	Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan Ke I.....	78
Tabel 19	Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan Ke II	79
Tabel 20	Aspek Penilaian Kemampuan Bahasa Siklus I dan Siklus II	82
Tabel 21	Hasil Pengamatan Siklus I Pertemuan Ke I.....	83

Tabel 22 Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan Ke II.....	83
Tabel 23 Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan Ke II	83
Tabel 24 Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan Ke II	83
Tabel 25 Perbandingan Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita Siklus I Dan II.....	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Denah Lokasi Tk Cahaya Bunda.....	40
Gambar 2 Struktur Organisasi Tk Cahaya Bunda.....	45

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1 Persentase Hasil Siklus I Pertemuan Ke I.....	53
Grafik 2 Persentase Hasil Siklus I Pertemuan Ke II	59
Grafik 3 Persentase Hasil Siklus II Pertemuan Ke I	71
Grafik 4 Persentase Hasil Siklus II Pertemuan Ke II.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa Siklus I Pertemuan ke I	90
Lampiran 2	Kisi-kisi lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus I pertemuan ke I.....	91
Lampiran 3	Rekapitulasi data hasil siklus I pertemuan ke I	92
Lampiran 4	Lembar observasi perkembangan bahasa siklus I pertemuan ke 2	93
Lampiran 5	Kisi-kisi lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus I pertemuan ke II	94
Lampiran 6	Rekapitulasi data hasil siklus I pertemuan ke 2	95
Lampiran 7	Lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus II pertemuan ke I	96
Lampiran 8	Kisi-kisi lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus II pertemuan ke I.....	97
Lampiran 9	Rekapitulasi data hasil siklus II pertemuan ke I	98
Lampiran 10	Lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus II pertemuan ke II	99
Lampiran 11	kisi-kisi lembar observasi perkembangan kemampuan bahasa siklus II pertemuan ke II	100
Lampiran	rekapitulasi data hasil siklus II pertemuan ke II	101
Lampiran 12	rencana pembelajaran harian (RPPH) 1.....	102
Lampiran 13	rencana pembelajaran harian (RPPH) 2.....	103
Lampiran 14	rencana pembelajaran harian (RPPH) 3.....	104
Lampiran 15	rencana pembelajaran harian (RPPH) 4.....	105
Lampiran 16	dokumentasi.....	106
Lampiran 17	nota dinas	107
Lampiran 18	kartu konsul bimbingan	108
Lampiran 19	lembar pengesahan proposal.....	109
Lampiran 20	lembar surat izin research	110
Lampiran 21	lembar surat balasan surat izin research	111
Lampiran 22	lembar surat tugas	112

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan anak untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani, agar Pendidikan anak usia dini bertujuan untuk mengembangkan semua aspek perkembangan yang dimiliki anak untuk memunculkan potensi secara optimal. Aspek perkembangan meliputi aspek nilai agama dan moral, aspek sosial emosional, aspek kognitif, aspek bahasa dan aspek fisik motorik. Salah satu perkembangan aspek perkembangan anak usia dini adalah bahasa. Bahasa sebagai sarana komunikasi dengan menyimbolkan pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain.

Media boneka tangan adalah media yang digunakan sebagai alat bantu yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran bercerita. Boneka merupakan salah satu model tiruan dari bentuk manusia atau binatang. Boneka sebagai media pembelajaran, dalam penggunaannya dapat dimainkan dalam bentuk sandiwara. Sandiwara boneka biasanya menggunakan boneka tangan.¹ Boneka tangan adalah boneka yang ukurannya lebih besar dari pada boneka jari dan dapat dimasukkan

¹ Mustakim, M, N, *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 27

kedalam tangan, jari tangan dapat dijadikan pendukung gerakan dan kepala boneka. Penggunaan boneka tangan salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak menggunakan metode bercerita yang didukung oleh media boneka tangan dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena memiliki kelebihan manfaat antara lain dapat memperluas wawasan dan cara berfikir anak meningkatkan keterampilan anak terlatih untuk mendengarkan, memberikan, respons.²

Bahasa merupakan alat komunikasi yang sangat penting dalam kehidupan manusia, karena sebagai alat untuk menyatakan pikiran dan perasaan kepada orang lain. Masa ini memerlukan rangsangan dan stimulasi yang tepat supaya kemampuan anak berkembang optimal, termasuk kemampuan berbahasa.³ Dalam perkembangan bahasanya, anak usia 4-5 tahun sudah dapat memahami konsep spasial dan posisi, memahami kalimat kompleks, sudah aktif menggunakan sekitar 200-300 kata, mulai mendefinisikan kata, dapat mendeskripsikan membuat sesuatu seperti menggambar, mewarnai, dan menempel dapat menjawab pertanyaan dengan kata mengapa, apa, siapa. Perkembangan bahasa anak dapat mencapai optimal sesuai tahap perkembangan. Anak perlu dilatih kemampuan bahasanya salah satu kemampuan berbicara secara terus menerus dengan tujuan membuat anak dapat berpikir kosa kata yang

² Bachri, S, B, *Pengembangan Kegiatan Bercerita di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional, 2005), 23

³ Elizabeth B, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Tunggal Putra Press.2009), 86.

banyak, sehingga dalam menyampaikan sesuatu anak tidak mengalami kesulitan.

Berdasarkan hasil observasi saat prasurvei pada tanggal, 22, 23, 24 Juli 2019 TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan, bahwa rata-rata anak di TK Cahaya Bunda kemampuan bahasa dalam pengucapan kata-kata masih susah atau terbata-bata dan anak susah untuk berbicara, susah untuk membuka mulut, seperti anak disuruh tepuk-tepuk dan bernyanyi bersama dan membaca doa. Metode yang digunakan guru di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan kurang menarik, dari hasil observasi data yang diperoleh, hanya menggunakan papan tulis sebagai media sehingga anak kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, media papan tulis kurang bervariasi bagi anak dan metode bercakap-cakap yang seharusnya menarik menjadi terlihat seperti guru berceramah, bahasa yang digunakan membuat anak bingung, sehingga menyebabkan anak kurang lancar dalam berbicara. Kenyataan yang terjadi di TK Cahaya Bunda sebagian anak masih sulit untuk mengungkapkan apa yang dirasakan. Anak masih mengalami kesulitan, dan belum selesai dalam menjawab pertanyaan dari guru ataupun menjawab nya. Keterbatasan anak dalam mengungkapkan bahasa lisan nya dikelas metode yang digunakan guru belum tepat dalam menstimulasi perkembangan bahasa anak. Guru sering menggunakan metode bercerita dan bercakap-cakap tanpa menggunakan media langsung dari buku cerita..⁴

⁴ Hasil Observasi di Tk Cahya bunda. Pada tanggal 22 Juli 2019

Tabel 1
Hasil Observasi Awal Perkembangan Aspek Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita

NO	NAMA	Indikator Pencapaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelvin	BB	BSH	BB	BB	BSH
2	Karin	BB	MB	BSH	MB	BB
3	Zaki	MB	MB	MB	MB	MB
4	Aulia	BSH	BSH	MB	MB	MB
5	Helen	MB	MB	BB	BB	BB
6	Ferty	BB	BB	BB	BSH	BSH
7	Hilda	BB	MB	BB	BB	BB
8	Tiar	BSH	BSH	MB	MB	MB
9	Radit	BB	MB	BSH	BSH	BB
10	Ranisa	MB	BB	MB	MB	BSH
11	Safa	BB	BSH	BB	BB	MB
12	Auri	BSH	BB	MB	BB	BSH
13	Vio	MB	MB	BSH	MB	BSH
14	Ghazi	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Selma	BB	BSH	BB	MB	BSH

Sumber : Observasi Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

Pada keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa indicator pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)⁵

⁵ Munardi, Nanimirianwati, *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp: Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013), 96

Maka program pendidikan harus mampu memberikan bekal kepada anak didik khususnya di PAUD untuk memiliki daya saing yang baik dalam mengembangkan kemampuan bahasa pada anak usia dini, sehingga dapat menyesuaikan perubahan-perubahan yang terjadi di kehidupan sekolah, masyarakat, terutama kemampuan bahasa anak usia dini dalam kehidupan berkeluarga.⁶

Solusi yang dapat diberikan adalah dengan mengubah kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik, sehingga anak menjadi bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan tujuan guru untuk meningkatkan kemampuan berbicara anak dapat berhasil dan berjalan maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan dan menstimulasi kemampuan berbicara anak adalah melalui media gambar yaitu melalui media gambar yang disediakan oleh guru. Media gambar dapat meningkatkan kemampuan berbicara anak karena mempunyai kelebihan antara lain bersifat konkrit, dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, dapat mengatasi keterbatasan masalah, dapat mengatasi keterbatasan pengamatan, murah dan dapat untuk perseorangan atau kelompok. Metode bercerita dalam bercerita melalui bentuk media gambar bersifat konkrit karena anak dapat melihat benda secara nyata dan tiruan, sehingga anak tidak salah membayangkan suatu benda.

⁶ Departemen Pendidikan Nasional, *Pedoman Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak*, (Jakarta: 2007), 5

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang diuraikan diatas, maka beberapa masalah yang dapat sebagai berikut :

1. Metode yang digunakan guru kurang menarik, hanya menggunakan metode ceramah
2. Metode yang digunakan hanya menggunakan pembelajaran satu arah
3. Kemampuan bahasa belum berkembang karena pembelajaran guru kurang bervariasi hanya menggunakan papan tulis

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, permasalahan dalam penelitian ini dibatasi masalahnya pada anak kelompok A usia 4-5 tahun, menggunakan metode bercerita dan media boneka tangan, buku bercerita, dan kertas bergambar.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalahnya pada kelompok A usia 4-5 tahun. Bagaimanakah upaya guru mengembangkan kemampuan bahasa anak Menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan di PAUD Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

E. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui upaya guru mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita gambar pada TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian mempunyai beberapa manfaat yaitu :

1. Secara teoritis

Secara teoritis hasil penelitian dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dibidang pembelajaran anak usia dini khususnya mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini usia 4-5 tahun melalui metode bercerita.

2. Secara praktis

a. Manfaat bagi anak

Meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan.

b. Manfaat bagi guru

- 1) Dapat meningkatkan minat untuk melakukan kegiatan belajar dan mengajar
- 2) Dapat meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran
- 3) Dapat meningkatkan kreativitas dan inovasi guru dalam membuat media pembelajaran yang menarik

G. Penelitian Relevan

Penulis membandingkan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya, yaitu dilakukan oleh Mar'ah Rizkiyana, NPM 1411070170. *'Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media*

Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo”.⁷ Pada Pra Siklus dari 18% Peserta didik yang menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB), tidak ada. Berkembang Sesuai harapan (BSH), dan 5 anak yaitu 27,8%. Mulai berkembang (MB). Dan belum berkembang (BB) ada 8 anak yaitu 44,4%.

Pada siklus 1 dari peserta didik 18 anak yaitu menunjukkan Berkembang Sangat Baik (BSB) yaitu ada 5 anak yaitu 27,8%. Berkembang Sesuai Harapan (BSH) ada 2 anak yaitu 11%, Mulai Berkembang (MB) ada 8 anak yaitu 44,4%, dan Belum Berkembang (BB) ada 3anak yaitu 16,7%.

Sedangkan Siklus II mengalami Peningkatan yang sangat baik, dari 18 peserta didik yang mendapatkan Berkembang Sangat Baik (BSB) ada 15 anak yaitu 83.3%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan ada 2 anak yaitu 11,1%, Mulai Berkembang (MB) ada 1 anak yaitu 5,6%, dan Belum Berkembang (BB) yaitu tidak ada. Maka dengan itu membuktikan bahwa melalui media kartu bergambar dapat meningkatkan perkembangan bahasa anak. Melalui media kartu bergambar, dapat membangun pemahaman anak mengenai tema yang dipelajari.

Selain itu, adapun penelitian yang dilakukan oleh Umi Nurkhasanah, NPM 1113254019, “*Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big*

⁷ Mar’ah Rizkiyana, Skripsi, *Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Media Kartu Bergambar Kelompok A Di TK Aisyiah Bustanul Athfal Wates Gading Rejo*, Tahun Ajaran 2013/2014, diterbitkan, (Bandar Lampung; Universitas Islam Negri Lampung), 2014, 75

Book Di Paud AL-Muttaqien Sukabumi Bandar Lampung".⁸ Dilihat dari adanya peningkatan persentase dari Siklus I Kriteria Belum Berkembang (BB) 37,5%, Mulai Berkembang (MB)31,25%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 13,7%. Berkembang Sangat Baik (BSB) 17,5%, Siklus II, Belum Berkembang (BB) 16,2%, Mulai Berkembang (MB) 37,5%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 25%, Berkembang Sangat Baik (BSB) 25,5%, Pada Siklus III kriteria Belum Berkembang (BB) 0%, Mulai Berkembang (MB)1,25%, Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 26,5% dan Berkembang Sangat Baik (BSB) 72,5%. Maka dengan itu membuktikan bahwa terjadinya peningkatan yang signifikan dan Berkembang Sesuai Harapan dan dibuktikan dengan anak-anak selama mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media *Big Book*.

Persamaan penelitian yang akan diteliti dengan kedua peneliti diatas didalam nya sama-sama meningkatkan kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita.

Perbedaan dari kedua peneliti diatas adalah media yang digunakan berbeda dalam penelitian ini menggunakan media kartu menggambar dan kartu *big book*. Sedangkan media yang digunakan metode bercerita oleh peneliti menggunakan media boneka tangan yang digunakan selama proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan bahasa.

⁸ Umi Nurkhasanah, Skripsi, *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengungkapkan Bahasa Melalui Metode Bercerita Dengan Media Big Book Di Paud AL-Muttaqien Sukabumi Bandar Lampung* tahun ajaran 2015/2016, diterbitkan, (Bandar Lampung: Universitas Lampung), 2011, 95

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

1. Definisi Pengembangan Kemampuan Bahasa

Bahasa adalah kemampuan untuk mengekspresikan apa yang dialami dan dipikirkan oleh anak dan kemampuan untuk menangkap pesan dari lawan bicara, dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dan bersosialisasi dengan anak lainnya. Bahasa juga dapat dikembangkan kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendengarkan, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi.⁹ Membaca dan menulis merupakan bagian dari belajar bahasa, untuk bisa membaca dan menulis, anak perlu mengenal beberapa kata dan beranjak memahami kalimat. Dengan membaca anak juga semakin banyak menambah kosa kata. Anak dapat belajar melalui membaca buku cerita dengan nyaring. Hal ini dilakukan untuk mengajarkan anak untuk bunyi bahasa.

Bahasa perlu ditekankan bahwa semua anak sejak lahir memiliki potensi yang luar biasa besar. Dan salah satu potensi terangkum dalam bahasa. Bahasa bertujuan untuk membaca dan menganalisis kecenderungan bahasa anak.¹⁰

⁹ Mulyasa, *Manajemen PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2014), Cet 3, 116

¹⁰ Asef Umar Fakhruddin, *Sukses Menjadi Guru PAUD*, (Bandung: Rosdakarya, 2018), Cet 1, 57

Perkembangan bahasa berhubungan dengan perkembangan kognitif. Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bahasa anak usia dini. Berdasarkan fase perkembangan kognitif, anak tersebut berada dalam fase properasional. Fungsi simbolis untuk berkembang pesat. Fungsi simbolis berkaitan dengan kemampuan anak untuk membayangkan tentang suatu benda atau objek lainnya. Bahasa adalah salah satu aspek perkembangan yang harus dikembangkan pada anak usia dini 4-5 tahun karena bahasa merupakan media komunikasi anak agar dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya. Bahasa dapat berbentuk gambar, lisan, tulisan, isyarat. Kemampuan berbahasa meliputi kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Perkembangan kemampuan berbahasa anak nantinya juga akan mempermudah kita dalam mengenali emosi anak itu sendiri. Jika kita sudah mengenali emosi anak maka kita dengan mudah menanggapi emosi tersebut. Bahasa merupakan sesuatu yang menakjubkan. Bahasa merupakan salah satu prestasi tertinggi yang dicapai manusia. Meskipun beberapa hewan memiliki semacam sistem komunikasi, namun hanya manusia yang mengembangkan dalam bentuk verbal atau lisan, atau ucapan lisan.¹¹

Bahasa merupakan kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, sebagai alat untuk menyampaikan pikiran dan perasaan, yang dinyatakan dalam bentuk lambing atau simbol. Simbol dalam bahasa

¹¹ Dhien Nurbiana dkk, *Metode Perkembangan bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2009), 18

digunakan untuk mengungkapkan suatu pengertian seperti dengan menggunakan lisan, tulisan, syarat, bilangan, lukisan, dan mimik muka.¹²

Bahasa sebagai sarana kegiatan komunikasi memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai ungkapan hasil pemikiran seorang kepada orang lain agar dapat dipahami. Depdiknas fungsi pengembangan kemampuan berbahasa pada anak usia 4-5 tahun antara lain sebagai berikut :

- a. Sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lingkungan.
- b. Sebagai alat untuk mengembangkan kemampuan intelektual anak.
- c. Sebagai alat untuk mengembangkan ekspresi anak.
- d. Sebagai alat untuk mengembangkan perasaan dan buah pikiran kepada orang lain.
- e. Bahasa dapat berupa bahasa lisan, yaitu bahasa yang dihasilkan dengan menggunakan alat ucap (*organ of speech*) dengan fonem sebagai unsur dasarnya.¹³

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa yaitu kemampuan kreativitas melalui kegiatan mendongeng, menceritakan kembali kisah yang telah didengarkan, berbagai pengalaman, sosiodrama atau mengarang cerita dan puisi.

¹² Lilik Sriyanti, *Psikologi Anak*, (Salatiga: STAIN Salatiga, 2014), Cet 1, 40

¹³ Depdiknas, *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*,(Jakarta: Universitas Terbuka), 75

2. Tujuan Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini

Tujuan pengembangan bahasa anak usia dini sebagai berikut:

- a. Menyayangi, mendengarkan, menyimak, menggunakan bahasa, lisan, dan lebih siap dalam bermain dan belajarnya.
- b. Mendengar dengan kesenangan dan merespons cerita, lagu, irama, dan sajak-sajak dan memperbaiki sendiri.
- c. Menyelidiki dan mencoba dengan suara-suara, kata-kata, dan teks.
- d. Mendukung dan mendengarkan cerita dengan penuh perhatian.
- e. Memperluas kosa kata mereka, meneliti arti dan suara kata-kata baru.
- f. Mendengar dan berkata, ciri dan suara akhir dalam kata-kata.¹⁴

3. Karakteristik Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini

Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak-anak telah menggunakan kalimat dengan baik dan benar.

- a. Menguasai 90 persen dari fonem dan sintaksis bahasa yang digunakannya.
- b. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan.¹⁵

4. Tahap Perkembangan Bahasa

- a. Tahap I (pralinguistik), yaitu antara 0-1 tahun, tahap ini berdiri dari:

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar Dalam Berbagai Aspek*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, 83

¹⁵ Dhieni, Nurbianii, Dkk, *Metode Pengembangan Bahasa*, (Jakarta: Universitas Terbuka, 2008), 37

- 1) Tahap meraba- I (Pralinguistik pertama), tahap ini dimulai dari bulan pertama hingga bulan keenam dimana anak akan mulai menangis, tertawa, dan menjerit.
 - 2) Tahap meraba- 2 (pralinguistik kedua), tahap ini pada dasarnya merupakan tahap kata tanpa makna mulai dari bulan ke-6 hingga 1 tahun.
- b. Tahap II (Inguistik). Tahap ini terdiri dari tahap I dan tahap II, yaitu:
- i. Tahap-1 : holafrastik (1 tahun), ketika anak mulai menyatakan makna keseluruhan frase atau kalimat dalam satu kata. Tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga kurang lebih 50 kosa kata.
 - ii. Tahap-2: frase (1-2) pada tahap ini anak sudah mampu mengucapkan dua kata . tahap ini juga ditandai dengan perbendaharaan kata anak hingga hingga kurang lebih 50 kosa kata.
- c. Tahap III (pengembangan tata bahasa, yaitu : prasekolah 3,4,5 tahun) pada tahap ini anak sudah dapat emmbuat kalimat, seperti telegram. Dilihat dari aspek perkembangan.
- d. Tahap IV (tata bahasa menjelang dewasa, yaitu 6-8 tahun) tahap ini ditandai dengan kemampuan yang mampu menggabungkan kalimat sederhana dengan kompleks.¹⁶

¹⁶ Ibid 40

5. Indikator kemampuan bahasa

a. Mendengarkan

- 1) Mengerti beberapa perintah secara sederhana, misal: tangan keatas, kesamping, dan kedepan.
- 2) Mengulang kalimat yang lebih kompleks misal: anak dapat menyebutkan judul cerita.
- 3) Menyebutkan beberapa kata sifat misal: jujur, rajin, pandai, dan semangat.

b. Berbicara

- 1) Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks misal: apa yang harus kita lakukan sebelum berangkat kesekolah
- 2) Menceritakan kejadian sebab akibat misal: adanya hujan, banjir, pelangi.
- 3) Menyebutkan sebanyak-banyaknya nama benda yang ada disekitar misal: meja, kursi, buku, pensil.

c. Membaca

- 1) Menyebutkan simbol-simbol huruf yang dieknl misal: A-B-C-D,...dst.
- 2) Mengenal suku huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, misal: gelas, piring
- 3) Menghubungkan gambar benda dengan contoh : awan, bulan, matahari dan bintang

d. Menulis

1)Mengenal simbol-simbol dapat menukiskan huruf maupun angka
missal: A-B-C-D dan 1-2-3-4

2)Menuliskan nama sendiri seperti Nida, Rama

6. Aspek Perkembangan Bahasa

Perkembangan bahasa sebagai salah satu yang harus dimiliki anak, sesuai dengan tahapan usia dan karakteristik perkembangannya. Perkembangan adalah suatu perubahan yang berlangsung seumur hidup dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi seperti biologis, kognitif, dan sosio-emosional. Bahasa anak dapat berkomunikasi maksud, tujuan, pemikiran, maupun perasaannya pada orang lain.

Anak usia taman kanak-kanak berada dalam fase perkembangan bahasa secara eksperimental. Hal ini berarti bahwa anak telah dapat mengungkapkan keinginannya, penolakannya, maupun pendapatnya dengan menggunakan bahasa lisan. Bahasa lisan sudah dapat digunakan anak sebagai alat komunikasi. Aspek-aspek yang berkaitan dengan perkembangan bahasa anak usia dini tersebut sebagai berikut :

1. Kosakata

Seiring dengan perkembangan anak dan pengalamannya berinteraksi dengan lingkungannya, kosakata berkembang dengan pesat.

2. Sintaksi (tata bahasa)

Walaupun anak belum mempelajari tata bahasa, akan tetapi melalui contoh-contoh berbahasa yang didengar dan dilihat anak di

lingkungannya, anak telah dapat menggunakan bahasa lisan dengan susunan kalimat yang baik. “Ria memberi makan kucing” *bukan* “kucing Ria makan memberi”.

3. Semantik

Semantik maksudnya penggunaan kata sesuai dengan tujuannya. Anak di taman kanak-kanak sudah dapat mengekspresikan keinginan, penolakan dan pendapatnya dengan menggunakan kata-kata dan kalimat yang tepat. Misalnya: “tidak mau” untuk menyatakan penolakan.

4. Fonem (satuan bunyi terkecil yang membedakan kata)

Anak di taman kanak-kanak sudah memiliki kemampuan untuk merangkai bunyi yang didengarnya menjadi satu kata yang mengandung arti. Misalnya: i.b.u menjadi ibu”.

Berdasarkan Permendiknas No.58 tahun 2009 tentang standar pendidikan tingkat pencapaian perkembangan disusun berdasarkan kelompok usia. Tingkat pencapaian menggambarkan pertumbuhan dan perkembangan anak yang diharapkan pada rentang tertentu.¹⁷

Perkembangan bahasa khususnya usia 4-5 tahun dilihat dari aspek perkembangan adalah sebagai berikut :

- a. Aspek perkembangan menerima bahasa: mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku di rumah maupun di sekolah.

¹⁷ Sari, AE, *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-anak*, (Surabaya: Bina Karya, 2010), 98

- b. Aspek mengungkap bahasa: menjawab pertanyaan yang lebih kompleks dalam judul cerita, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan: mampu menjawab pertanyaan yang diajukan, serta mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca, menulis.¹⁸

Perkembangan bahasa anak usia dini perkembangan bahasa anak usia dini, khususnya TK memiliki karakter tersendiri, Jamaris membagi perkembangan bahasa anak usia dini menjadi 2 yaitu:¹⁹

- 1) Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 4 tahun
 - a. Terjadi perkembangan yang cepat dalam kemampuan bahasa anak, anak sudah dapat menggunakan kalimat dengan baik dan benar.
 - b. Telah menguasai 90% dari fonem dan sintaksi bahasa yang digunakan.
 - c. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan. Anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan.
- 2) Karakteristik kemampuan bahasa anak usia 5-6 tahun
 - a. Sudah dapat mengungkapkan lebih dari 2500 kosa kata.
 - b. Lingkup kosa kata yang dapat diungkapkan anak menyangkut: warna, bentuk, suhu, bau, perbedaan, keindahan, rasa, ukuran, perbandingan jarak.
 - c. Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik.

¹⁸ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), Cet 1, 78-

¹⁹ Ibid, 75-76

- d. Perkembangan dan pengembangan anak usia dini dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.
- e. Percakapan yang dilakukan oleh anak usia 5-6 tahun telah menyangkut berbagai komentarnya terhadap apa yang dilakukan oleh dirinya sendiri dan orang lain.²⁰

B. Metode Bercerita

Dunia kehidupan anak dapat berkaitan dengan lingkungan berkeluarga, sekolah, dan luar sekolah. Kegiatan bercerita harus di usahakan menjadi pengalaman bagi anak usia dini yang bersifat unik dan menarik yang menggetarkan perasaan anak dan motivasi anak untuk mengikuti cerita sampai tuntas. Cerita adalah salah satu cara untuk menarik perhatian anak.

Bercerita pada bagi seorang anak adalah sesuatu yang menyenangkan melalui cerita anak dapat mengembangkan imajinasinya menjadi apapun yang diinginkan. Dalam cerita seorang anak dapat memperoleh nilai banyak dan berarti bagi proses pembelajaran dan perkembangan termasuk kemampuan menceritakan isi kembali dan sosialnya.²¹

Biasanya cerita disukai anak, yaitu cerita yang berkaitan dengan dunia binatang. Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang secara lisan kepada orang lain dengan alat atau tanpa alat tentang apa yang

²⁰ Ibid, 79-80

²¹ Moh Fauziddin, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1/ Januari 2017, 43

harus disampaikan dalam bentuk pesan, informasi atau hanya sebuah dongeng yang untuk didengarkan dengan rasa menyenangkan.²²

Bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang biasa dilakukan secara lisan maupun tertulis. Cara penuturan cerita dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga, dalam penelitian ini alat peraga yang digunakan untuk bercerita menggunakan boneka tangan. Cerita harus diberikan secara menarik. Anak diberi kesempatan untuk bertanya dan memberi tanggapan. Pendidik dapat menggunakan buku sebagai alat bantu bercerita untuk anak usia dini taman kanak-kanak. Metode bercerita merupakan salah satu metode yang banyak dipergunakan di taman kanak-kanak. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman belajar bagi anak-anak usia dini dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Cerita yang dibawakan guru harus menarik, dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan bagi anak usia dini.²³

1. Pengertian Metode Bercerita

Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikan suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Cara penuturan cerita tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa peraga.

²² Sari AE, *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Kemampuan Bahasa Anak-Anak*, (Surabaya: Bina Karya, 2010), 98

²³ Zaenal Fanani dan Bambang Bimo Suryono, *Memahami Berbagai Aspek Bercerita*, (Yogyakarta: Yayasan SPA, 2008), 7-9

Menikmati sebuah cerita mulai tumbuh pada seorang anak semenjak mengerti akan peristiwa yang terjadi disekitarnya, mampu mengungkapkan pikiran, perasaan dan tindakan berkomunikasi, dan mampu membaca dan mengungkapkan sesuatu gambar.²⁴

Metode bercerita adalah metode yang paling tepat dalam meningkatkan kemampuan berbahasa. Kegiatan berbahasa dengan metode bercerita dapat digunakan tanpa media dan dapat pula digunakan dengan media, salah satu media yang digunakan adalah media gambar.²⁵

Jadi dari metode bercerita dapat disimpulkan metode bercerita adalah cara penyajian cerita harus menarik perhatian pada anak dalam mengembangkan kemampuan bahasa dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan dengan bentuk media dan buku cerita yang harus menarik dan mengundang perhatian anak.

2. Tujuan bercerita anak usia dini

Tujuan bercerita bagi anak usia 4-5 tahun adalah agar anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang harus disampaikan orang lain, anak dapat bertanya apa bila tidak memahaminya, anak dapat menjawab pertanyaan, selanjutnya untuk dapat menceritakan dan mengespresikan terhadap apa yang didengar dan diceritakan.²⁶

Tujuan bagi anak usia 4-5 tahun antara lain sebagai berikut:

²⁴Moh Fauziddin, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, No. 1/ Januari 2017, 45

²⁵Hasan dan Halim, *Perkembangan Bahasa Anak*, (Jakarta: Indo Press.2009), 43

²⁶ Bachtiar S, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Jakarta:Cahaya Mulya Press, 2005), 10

- a. Memberikan informasi atau menanamkan nilai-nilai sosial, moral dan keagamaan, pemberian informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial.
- b. Anak mampu mendengarkan dengan seksama terhadap apa yang disampaikan oleh orang lain.
- c. Anak dapat bertanya apa bila tidak memahaminya.
- d. Anak dapat menjawab pertanyaan.
- e. Anak dapat menceritakan dan mengeskpresikan terhadap apa yang didengarkan dan diceritakannya, sehingga dapat dipahami dan lambat laun didengarkan dan diperhatikan.²⁷

3. Manfaat metode bercerita

Metode bercerita dalam kegiatan pengajaran anak usia 4-5 tahun mempunyai beberapa manfaat penting bagai pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini antara lain:

- a. Melatih daya serap atau daya tangkap anak. Artinya anak dapat dirangsang untuk mampu memahami isis dalam cerita.
- b. Melatih daya konsentrasi anak untuk memusatkan perhatian kepada seluruh cerita.
- c. Bercerita memberikan pengalaman belajar untuk melatih atau pendengaran.
- d. Membantu perkembangan kemampuan bahasa anak dalam hal berkomunikasi.

²⁷ Ibid, 13-15

- e. Bercerita untuk menanamkan kepada anak tentang kejujuran, keramahan, ketulusan, kebenaran, dan perilaku positif.²⁸

4. Macam-macam metode bercerita

Ada beberapa macam penggunaan dalam metode bercerita antara lain sebagai berikut :

- a. Membaca langsung dari buku cerita.
- b. Bercerita dengan menggunakan ilustrasi gambar dari buku.
- c. Menceritakan dongeng dari buku cerita.
- d. Bercerita dengan menggunakan media boneka tangan.
- e. Bercerita sambil memainkan jari-jari tangan dan gerakan tubuh.

Berdasarkan macam-macam metode bercerita diatas dapat disimpulkan bahwa metode bercerita yang digunakan setiap pembelajaran berbeda-beda.²⁹

5. Langkah-langkah pelaksanaan metode bercerita

Kegiatan bercerita merupakan kegiatan yang memiliki manfaat besar bagi perkembangan anak serta pencapaian tujuan pendidikan. Sebelum melaksanakan kegiatan bercerita guru terlebih dahulu merancang bercerita berupa langkah-langkah yang harus ditempuh secara sistematis.

Strategi pembelajaran melalui bercerita terdiri dari 5 langkah. Langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Mendapatkan tujuan dan tema cerita.

²⁸ Musfiroh, Takdiroatun, M, *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*,(Jakarta: Depdiknas,2005),

²⁹ Ibid 16

- b. Menetapkan bentuk bercerita yang dipilih, misalnya dengan membaca langsung dari buku cerita, menggunakan gambar-gambar, menggunakan papan flanel.
- c. Menetapkan bahan dan alat yang diperlukan dalam kegiatan bercerita sesuai dengan bentuk cerita yang dipilih.
- d. Menetapkan rancangan langkah-langkah kegiatan bercerita, yang terdiri dari:
 - 1) Melaksanakan tujuan dan tema cerita.
 - 2) Mengatur tempat duduk.
 - 3) Melaksanakan kegiatan pembukaan.
 - 4) Mengembangkan cerita.
 - 5) Menetapkan teknik bertutur.
 - 6) Mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan isi cerita.
- e. Menetapkan rancangan penilaian kegiatan bercerita.³⁰

Menurut Moeslichatoen, langkah-langkah dalam pelaksanaan metode bercerita bagi anak TK dibagi dalam tiga tahap :

a. Kegiatan pra pengembangan

Dalam kegiatan pra pengembangan terjadi dalam dua persiapan:

- 1) Kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang akan digunakan, untuk membantu anak meningkatkan keberanian mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, perasaan, keinginan, dan sikap dalam kaitan

³⁰ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Metro: CV Laduny Alifatama, 2016), 3

tema yang diibicarakan dan mendekatkan hubungan antar pribadi kelompok anak dalam kegiatan cerita.

2) Kegiatan penyiapan siswa dalam pelaksanaan kegiatan bercerita antara lain sebagai berikut :

- a. Guru mengkomunikasikan kepada siswa tujuan kegiatan bercerita.
- b. Untuk pemanasan guru mengajak siswa untuk bernyanyi lagu sesuai dengan tema yang akan dibicarakan atau macam-macam tepuk.
- c. Guru memperjelas apa yang harus dilakukan anak-anak dalam kegiatan bercerita yakni keberanian berbicara dan kesungguhan mendengar cerita.³¹

³¹ Ibid. 4

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Terikat

Variabel yang terikat dalam penelitian ini, Kemampuan Bahasa anak usia 4-5 tahun TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

2. Variabel Bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu metode bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

3. Definisi Operasional Variabel

Kemampuan bahasa pada anak usia 4-5 tahun melalui aspek perkembangan menerima bahasa, mengerti beberapa perintah secara bersamaan, mengulang kalimat yang lebih kompleks dalam judul cerita, memahami aturan yang berlaku dirumah maupun disekolah.aspek mengungkap bahasa, menjawab pertanyaan yang lebih kompleks, memiliki bunyi yang sama, berkomunikasi secara lisan dan mengenal simbol-simbol untuk persiapan membaca dan menulis.

Metode bercerita adalah suatu kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menyampaikn suatu pesan, informasi atau sebuah dongeng belaka yang bisa dilakukan secara lisan atau tertulis. Ccara penuturan kata tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan alat peraga atau tanpa alat peraga. Dalam penelitian ini alat peraga yang digunakan kepada peserta didik menggunakan boneka tangan untuk menarik perhatian anak.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Cahaya Bunda Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan kelompok B (Usia 4-5 Tahun), semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020

C. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian adalah kelompok B TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dan peserta didik kelompok B TK Cahaya Bunda Natar, yang berjumlah 15 peserta didik usia 4-5 tahun, yang terdiri dari wanita 9 dan laki-laki berjumlah 6.

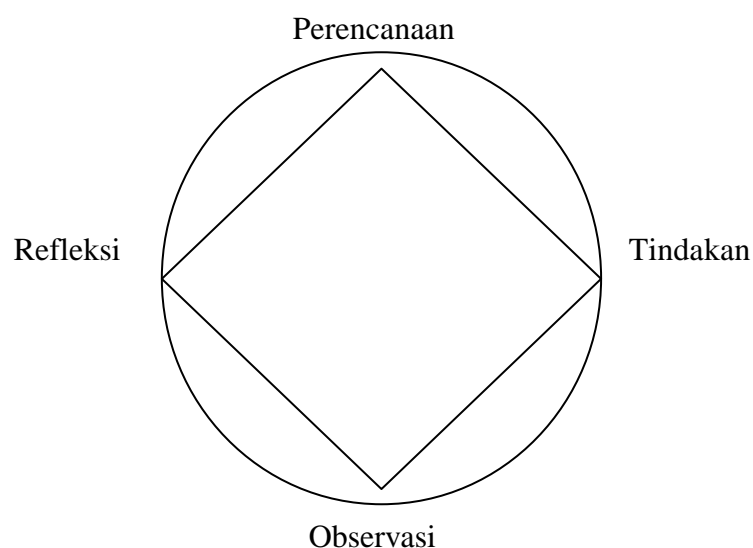
Objek penelitian adalah keseluruhan prose pembelajaran metode bercerita menggunakan media boneka tangan di kelompok B, TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian tindakan kelas (PTK), Sebelum melakukan tindakan pada siklus 1, penelitian melakukan tes prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui perkembangan kemampuan bahasa anak sebelum dilakukan kegiatan melalui metode bercerita. Kegiatan pengamatan mengembangkan kemampuan bahasa anak dilakukan observasi, yang sama seperti dilakukan lembar observasi mengembangkan kemampuan bahasa anak yang akan digunakan pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengamatan mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita taman kanak-kanak di TK Cahaya Bunda

Natar Lampung Selatan, masih kurang karena pembelajaran yang dilakukan guru kurang optimal untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita. Oleh karena itu, peneliti dan guru merasa perlu melakukan tindakan untuk mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita. dilihat pada gambar bagan di bawah ini:³²

Model PTK yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model Kurt Lewin, yaitu sebagai berikut:³³



Semua kegiatan dari siklus I dan II dilaksanakan dengan tahap perencanaan (*plan*), tindakan (*act*), pengamatan (*observer*) serta refleksi (*reflect*). Tahapan perencanaan atau planning meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja Tahapan pelaksanaan tindakan atau acting meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif Tahapan

³² Rochiati Wiriadma, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2008), 74

³³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2009), Cet 1, 50

pengamatan atau observing meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah-langkah perbaikan tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail. Dalam penelitian ini dilakukan dua siklus, setiap siklus meliputi :

Siklus I

1. Tahapan perencanaan atau planning meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja.
2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau acting meliputi segala tindakan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif.
3. Tahapan pengamatan atau observing meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan.
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

Siklus II

1. Tahapan perencanaan atau planning meliputi pembuatan perangkat pembelajaran, persiapan sarana dan prasarana penelitian serta menentukan indikator kinerja

2. Tahapan pelaksanaan tindakan atau acting meliputi segala tindakan yang tertuang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran RPPM dan RPPH dengan materi pengembangan kemampuan kognitif
3. Tahapan pengamatan atau observing meliputi pembuatan instrumen penelitian, pengumpulan data berupa nilai evaluasi siswa setelah mendapatkan tindakan, menganalisa data dan menyusun langkah – langkah perbaikan
4. Tahapan refleksi dilakukan melalui diskusi teman sejawat dan masukan dari para ahli penelitian tindakan kelas melalui e-mail.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diperoleh dari tingkat penguasaan dan peningkatan kreativitas yang ditunjukkan dengan hasil observasi sebelum dilakukan tindakan. Selama dilakukan tindakan dan sesudah dilakukan tindakan, data diperoleh saat kegiatan belajar mengajar, maupun sesudah kegiatan belajar mengajar dilakukan dengan berbagai cara meliputi :

1. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui perilaku siswa pula saat proses pembelajaran berlangsung. Pengumpulan data melalui observasi dilakukan sendiri oleh peneliti dibantu oleh kolaborasi yakni guru kelas dan kepala sekolah. Observasi yang dilakukan meliputi proses pembelajaran dengan menggunakan metode bercerita dengan boneka tangan.. Hal-hal yang observasi antara lain kemampuan anak dalam mengajukan pertanyaan, membuat tebakan dan akhirnya membuat

jawaban, perhatian anak terhadap cerita yang disampaikan peneliti, kepercayaan diri pada saat tampil di depan kelas dan penemuan kosakata yang baru serta imajinasi anak saat bercerita di depan kelas.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh untuk peneliti dengan tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan yang diwawancarai (responden) dengan alat yang dinamakan panduan wawancara. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru dan anak didik, untuk mengetahui respon guru dan anak tentang pembelajaran dengan metode bercerita. merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berupa kurikulum, visi, misi sekolah, rencana kegiatan harian, aktivitas peserta didik pada saat kegiatan berlangsung (foto menggunakan kamera HP) diambil pada setiap siklus. Metode ini digunakan untuk memperoleh data-data tertulis, arsip-arsip dan dokumen-dokumen.³⁴

³⁴ Ahmad Rudiyanto, *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*, (Lampung: Laduny, 2016), 3-13

Tabel 2**Hasil Observasi Awal Perkembangan Aspek Kemampuan Bahasa Melalui Metode Bercerita**

NO	NAMA	Indikator Pencapaian				
		1	2	3	4	5
1	Kelvin	BB	BSH	BB	BB	BSH
2	Karin	BB	MB	BSH	MB	BB
3	Zaki	MB	MB	MB	MB	MB
4	Aulia	BSH	BSH	MB	MB	MB
5	Helen	MB	MB	BB	BB	BB
6	Ferty	BB	BB	BB	BSH	BSH
7	Hilda	BB	MB	BB	BB	BB
8	Tiar	BSH	BSH	MB	MB	MB
9	Radit	BB	MB	BSH	BSH	BB
10	Ranisa	MB	BB	MB	MB	BSH
11	Safa	BB	BSH	BB	BB	MB
12	Auri	BSH	BB	MB	BB	BSH
13	Vio	MB	MB	BSH	MB	BSH
14	Ghazi	BSH	MB	BSH	BSH	BSH
15	Selma	BB	BSH	BB	MB	BSH

Sumber : Observasi Di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

Pada keterangan tabel diatas dapat diketahui bahwa indikator pencapaian anak usia dini adalah sebagai berikut :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)³⁵

³⁵ Munardi, Nanimirianwati, *Modul Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Bengkulu, bp: Pnfi Provinsi Bengkulu, 2013), 96

Tabel 3
Persentase Hasil Prasurvey Peningkatan Kemampuan Bahasa

No	Indikator	Kriteria Penilaian			
		BB	MB	BSH	BSB
1	Anak dapat menyebutkan judul cerita Menggunakan media boneka tangan	7	4	4	0
2	Anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan	3	7	5	0
3	Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat	6	5	4	0
4	Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar	4	5	6	0
5	Anak dapat menjawab pertanyaan	4	4	7	0

Sumber : Observasi Di Tk Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab hasil tabel 2 maka diperoleh hasil prasurvey penelitian sebagai berikut:

1. Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan menggunakan media boneka tangan, dari 15 anak yang dapat diamati oleh peneliti dari hasil yang belum tercapai sebanyak 7 anak, yang sudah mulai berkembang sebanyak 4 anak, dan yang sudah berkembang 4 anak dan berkembang sangat baik 0 anak.
2. Anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan , dari 15 anak yang dapat diamati oleh peneliti yang belum tercapai sebanyak 3

anak, yang sudah mulai berkembang sebanyak 7 anak, dan yang sudah berkembang sebanyak 5 anak, dan belum berkembang sebanyak 0 anak.

3. Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, dari 15 anak yang dapat diamati oleh peneliti dari hasil yang belum tercapai sebanyak 6 anak, dan yang sudah mulai berkembang 5 anak, dan yang sudah berkembang sebanyak 4 anak, dan berkembang sangat baik 0 anak.
4. Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar, dari 15 anak yang belum tercapai sebanyak 4 anak, dan yang sudah mulai berkembang sebanyak 5 anak, dan yang sudah berkembang sebanyak 6 anak, dan berkembang sangat baik sebanyak 0 anak.
5. Anak mampu menjawab pertanyaan, dari 15 anak, yang belum tercapai sebanyak 4 anak, yang sudah mulai berkembang sebanyak 4 anak, yang sudah berkembang sebanyak 7 anak, dan berkembang sangat baik 0 anak.

Dari tabel diatas dapat peneliti simpulkan bahwa di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan, Pada tanggal 22 juni 2019 , Kurangnya perkembangan kemampuan bahasa anak karena guru kurang menarik hanya menggunakan papan tulis. Oleh karena itu peneliti melaksanakan menggunakan boneka tangan, buku cerita dan kertas bergambar.

Berdasarkan temuan masalah-masalah tersebut dapat disimpulkan bahwa mengingat betapa pentingnya kemampuan bahasa anak bagi keberhasilan anak dimasa yang akan datang dan mengembangkan bahasa melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara menganalisis data selama peneliti mengadakan penelitian. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dan kualitatif. Penelitian Kualitatif, yaitu menerangkan aktifitas anak dan guru yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan unjuk kerja secara penelitian berlangsung. Sedangkan dalam Penelitian Kuantitatif data yang terkumpul dianalisa secara deskriptif presentase (%). Tingkat perubahan yang terjadi diukur dengan persen. Jumlah anak yang mampu mencapai indikator keberhasilan dibagi jumlah seluruh anak yang diteliti dikalikan seratus persen, maka diketahui persentase dari tingkat keberhasilan tindakan. Hal tersebut dapat diketahui dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

N = Number of cases (jumlah frekuensi/ banyaknya individu)

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasenya³⁶

G. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila:

- a. Adanya peningkatan bahasa peserta didik kelompok B di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

³⁶ Anas Sudijono, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003),Cet. 12, 43

- b. Kegiatan dikelas dikatakan tuntas apabila minimal 11 dari 15 peserta didik mendapat bintang tiga dengan keterangan berkembang sesuai harapan (BSH) untuk kemampuan bahasa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Taman Kanak-Kanak Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

a. Sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Cahaya Bunda Lampung Selatan

Taman kanak-kanak Cahaya Bunda didirikan pada tahun 2012 dibawah naungan pusat kegiatan belajar masyarakat (PKMB) mandiri yang dibina oleh Titin Prihatin S.Pd yang juga sebagai pemilik Pendidikan Non Formal Kecamatan Natar. TK Cahaya Bunda terletak didusun Sukabandung desa Rulung Helok Kecamatan Natar, Kabupaten Lampung Selatan yang sekarang mengalami pemekaran desa menjadi Desa Rulung Sari Kecamatan Natar Kabupaten Natar Lampung Selatan. TK Cahaya Bunda di Desa Rulung Helok merupakan desa mayoritas penduduknya bermata pecaharian petani dan memiliki ekonomi menengah ke bawah, sehingga kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anak pada usia dini masih sangat kurang.

Taman Kanak-Kanak TK Cahya Bunda memiliki dua layanan yaitu, Layanan usiataman kanak-kanak (TK), dan layanan usia kelompok bermain (KOBBER). Berawal dari jumlah siswa pertama

kami yaitu 22 siswa dan guru yang ada sebanyak 2 orang guru, jumlah siswa dan murid TK Cahaya Bunda selalu bertambah.

Sebagai kepala sekolah ditunjuk Eka Galih Rahayu, S.Pd dan terdapat tiga guru yaitu Miarsih, Dewi Lestari dan Yeni Aprilia. Siswa TK Cahaya Bunda tahun 2017/2018 berjumlah 40 siswa. Untuk mempermudah guru dalam menstarsfer ilmu pendidikan di TK Cahaya Bunda menerapkan model pembelajaran bermain sambil belajar dengan sentra.

Adapun visi, misi, dan tujuan TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dalam mengembangkan kecerdasan anak usia dini sebagai berikut:

a. Visi

Membentuk Anak Usia Dini yang (AMMAT CEKAT) Berakhlak Mulia, Mandiri, Trampil, Cerdas, dan Ber-karakter.

b. Misi

- 1) Membentuk pribadi Anak Usia Dini melalui belajar Agama
- 2) Membentuk pribadi melalui belajar etika dan estetika
- 3) Membentuk pribadi melalui belajar norma-norma nilai berbangsa dan bernegara
- 4) Mendidik anak usia dini melalui belajar bersikap dan berilaku mandiri

- 5) Mendidik anak usia dini melalui belajar ilmu pengetahuan sederhana
- 6) Mendidik anak usia dini dengan melalui belajar permainan

c. Tujuan

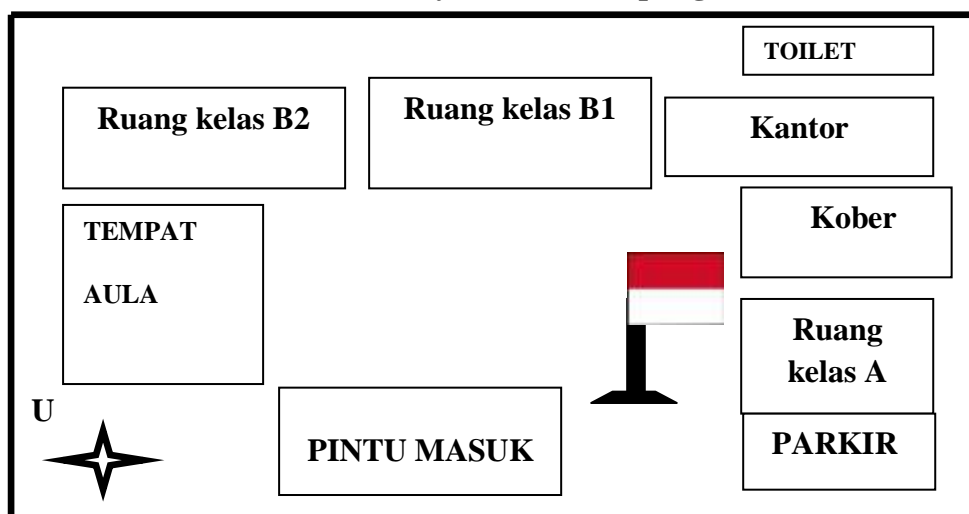
- 1) Membantu warga sekitar untuk mendapatkan layanan pendidikan anak usia dini dengan biaya murah
- 2) Membantu warga sekitar untuk mencerdaskan dan membentuk kemandirian anak usia dini
- 3) Membantu warga sekitar untuk membentuk karakter dan berkepribadian
- 4) Membantu desa dalam rangka menampung anak usia dini untuk mengenyam pendidikan

d. Denah lokasi

Adapun denah lokasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 1

Denah Lokasi TK Cahaya Bunda Lampung Selatan



b. Identitas Sekolah

- 1) Nama TK : TK Cahaya Bunda
- 2) Alamat
 - a) Jalan : Jl. Rulung Helok
 - b) Kecamatan : Natar
 - c) Kaupaten : Lampung Selatan
 - d) Provinsi : Lampung
 - e) Nomor telepon
 - f) Kode Pos :35362
- 3) Status TK : Swasta
- 4) Berdiri dibuka Tahun :2012

5) SK Izin Pendirian

a) Nomor :421/3117/III.01/2015

b) Tanggal Bulan Tahun :30 Mei 2012

6) Nomor Statistik Sekolah :004120217273

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu pendidikan, pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Kegiatan belajar mengajar tidak maksimal jika sarana dan prasarananya kurang mendukung jadi, pembelajaran di TK Cahaya Bunda harus menggunakan metode strategi, dan media yang mendukung agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal. Selain itu juga tempat dan fasilitas harus mendukung, sarana dan prasaranayang dimiliki oleh TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4**Daftar sarana dan prasarana di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan**

No	Nama Ruangan	Jumlah	Keadaan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang kelas	1	Baik
3	Ruang Guru TU	4	Baik
4	Ruang Uks	1	Baik
5	Toilet Anak	4	Baik
6	Dapur	1	Baik
7	Aula	1	Baik
8	Toilet Guru	2	Baik
Jumlah		15	Baik

Sumber : Dokumen TK Cahaya Bunda Lampung Selatan

Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan TK Cahaya Bunda Lampung Selatan sangat baik ruangan kelas bersih dan nyaman sehingga dalam mengajar berjalan dengan lancar. Lingkungan sekolah yang cukup luas mempermudah anak bermain dan bereksplorasi sesuai dengan keinginan anak untuk mengembangkan semua aspek.

Tabel 5

Daftar Alat Permainan TK Cahaya Bunda Lampung Selatan

Alat permainan dan Sumber Belajar	
1. Gambar Alphabet	17. Puzzle binatang
2. Boneka tangan	18. Gambar huruf hijaiyah
3. Boneka binatang	19. Gambar pahlawan
4. Boneka orang	20. Gambar sayur dan buah
5. Kartu huruf	21. Gambar binatang
6. Kartu angka	22. Peralatan sholat
7. Plastisin	23. Macam-macam bentuk ibadah
8. Prosotan	24. Tanda-tanda lalu lintas
9. Ayunan	25. Kendaraan-kendaraan
10. Putaran	26. Buku cerita bergambar
11. Tangan majemuk	
12. Jungkat jungkit	
13. Balok huruf	
14. Puzzle buah	
15. Kebun kanak-kanak	
16. Alat-alat untuk prakarya	

Sumber : Dokumen TK Cahaya Bunda Lampung Selatan

Berdasarkan tabel diatas bahwa sarana dan prasarana di TK Cahaya Bunda Lampung Selatan sudah sangat memadai dapat diketahui ada berbagai macam alat permainan yang berguna untuk mengembangkan motorik halus dan kasar, pengembangan moral agama, dan pengembangan kognitif.

d. Keadaan Tenaga Pendidik dan Anak Didik TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan Lembaga Pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. Jumlah guru TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan mengalami penambahan dan pengurangan seiring dengan banyak sedikitnya jumlah anak.

Adapun jumlah pendidik di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 6
Daftar pendiidk di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

No	Nama	Pendidikan	Agama	Pangkat Jabatan
1	Titin Prihatin S.Pd	S1 PGSD	Islam	Pembina PKBM Mandiri
2	Eka Galih Rahayu S.Pd	S1 PGSD	Islam	Kepala TK
3	Hadi Purwono M.Pd	S2 PGSD	Islam	Sekretaris
4	Miarsih	S1 PAUD	Islam	Guru
5	Dewi Lestari	S1 PAUD	Islam	Guru
6	Yeni Aprilia	SMA	Islam	Guru
7	Umi	SMA	Islam	Guru

Sumber: Dokumen TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

Siswa yang ada di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan berjumlah peserta didik dan kelas Kober sampai B2 dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 7

Data Peserta didik TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

No	Kelas	Jumlah Murid		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Kober	8	7	15
2	A1	6	9	15
3	B1	5	10	20
4	B2	10	10	20

Sumber : Dokumen TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

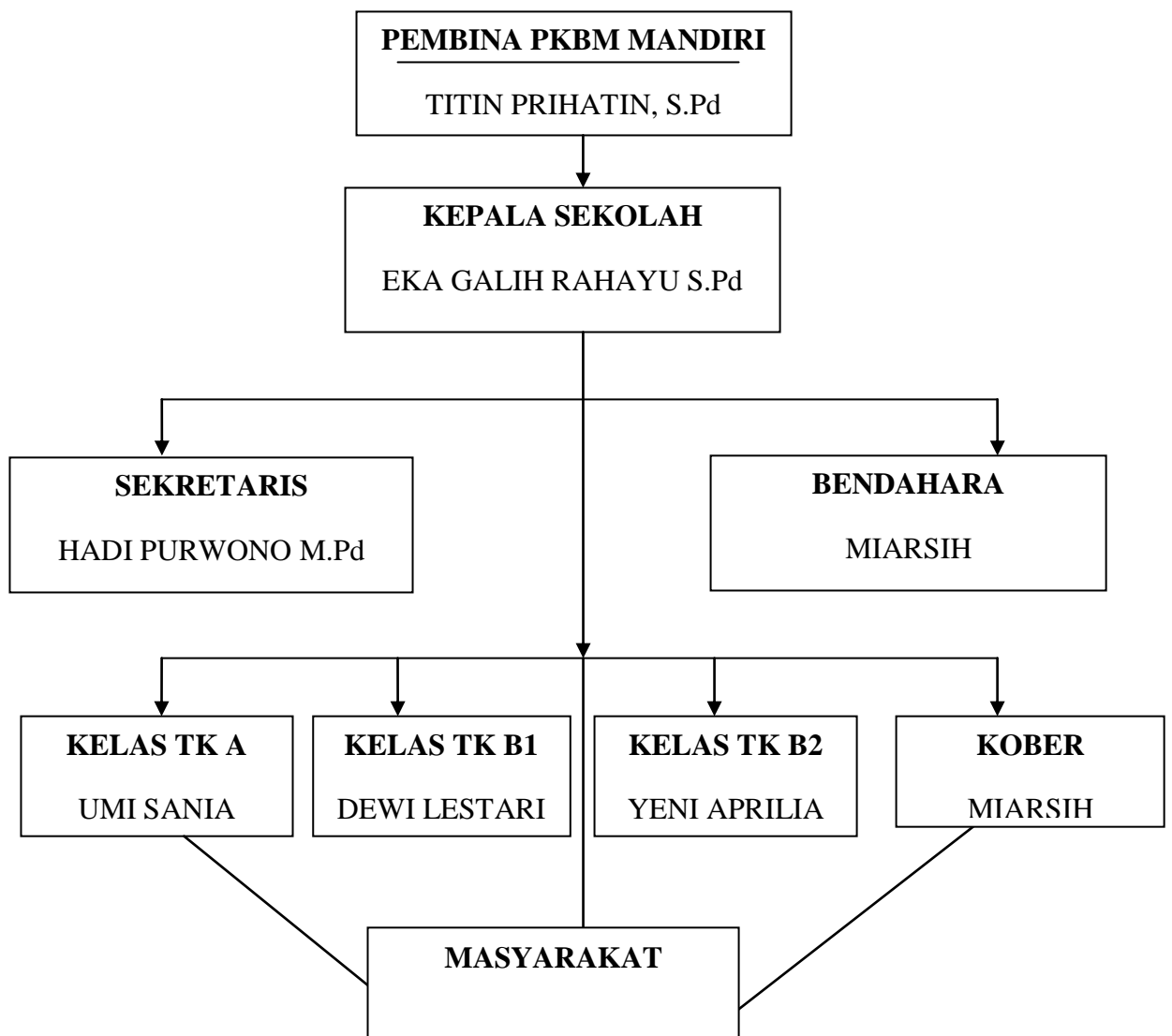
Berdasarkan tabel diatas dapat dipahami bahwa keadaan anak Taman Kanak-Kanak TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak-anak dibagi menjadi 4 kelompok semua anak didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, serta ditanamkan akhlak dan moral, kognitif, emosi dan kemandirian kepada peserta didik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta sesuai dengan program kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-Kanak .

e. Keadaan struktur organisasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan

Dalam keadaan perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing. Berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar

jalannya pendidikan, TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan membentuk struktur karakter organisasi. struktur tersebut dapat dilihat pada gambar yang tersusun dibawah ini.

Gambar 2
Struktur Organisasi TK Cahaya Bunda Lampung Selatan



Berdasarkan struktur organisasi diatas jumlah guru yaitu 7 orang, dibawah naungan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Mandiri. Kepala sekolah 1 orang, sekretaris 1 orang, dan tiap kelas dibagi masing-masing 1 guru dalam kelas.

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Deskripsi ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Adapaun tujuan peneliti adalah untuk meningkatkan kemampuan perkembangan bahasa menggunakan metode bercerita pada anak TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan. Penelitian ini dilakukan 2 siklus, yaitu siklus pertama 2 kali pertemuan dan siklus kedua 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari 60 menit kegiatan inti. Kegiatan pembelajaran menggunakan pembelajaran perkembangan bahasa melalui metode bercerita yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada anak. Tahapan dalam pembelajaran adalah perencanaan, pelaksanaan observasi. Data hasil siswa diperoleh dari hasil dokumentasi dan observasi yang akan dilaksanakan pada siklus I dan siklus II.

d. Kondisi awal

Berdasarkan hasil Prasurvey yang dilakukan peneliti pada tanggal 22 Juli 2019, 23 dan 24 Juli 2019 dan peneliti melakukan observasi kembali pada tanggal 24 Juli 2019 di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan, peneliti melihat kemampuan bahasa pada anak masih kurang berkembang. Kurangnya perkembangan

kemampuan bahasa pada anak dapat disebabkan karena metode yang digunakan oleh guru kurang bervariasi menyebabkan peserta didik masih kurang memahami dalam proses pembelajaran.

e. Pelaksanaan Siklus I

1) Perencanaan

Pelaksanaan penelitian di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Melakukan koordinasi dengan guru kelas sebagai kolaborator peneliti yaitu sebagai pelaksana tindakan.
- b) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus I yaitu hari Senin tanggal 17 Februari 2020 dan Rabu 19 Februari 2010.
- c) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode bercerita. Kegiatan pembelajaran pada siklus I meliputi kegiatan metode bercerita menggunakan boneka tangan.

- d) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan berupa alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- e) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa pada anak dan mempersiapkan alat untuk mendokumentasi kegiatan pembelajaran seperti kamera.

2) Tindakan

- a) Pertemuan pertama siklus I

Pertemuan pertama pada tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Senin 17 Februari 2010, yang berlangsung pada pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang dan sub tema kucing. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

- (1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan arahan berbaris kepada semua peserta anak. Setiap anak berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk maju sebagai petugas upacara dan memimpin upacara. Setelah selesai membacakan ikrar TK Cahaya Bunda. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau

bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah itu guru memberikan arahan pada anak untuk masuk kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema kucing. Judul buku cerita kucing bermain bersama monyet. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara kucing dan warna kucing.

(3) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang setelah itu mereka menebak warna dan suara kucing. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah gambar kucing menulis kata kucing dan bercerita.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata kucing di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk bercerita sesuai dengan tema dengan menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, anak bercerita sesuai dengan kemampuan anak dan anak dapat mengespresikannya sesuai perasaan anak ketika bercerita menggunakan media boneka tangan.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan. Beberapa ada anak yang menjawab, beberapa ada anak yang bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat. Disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bercerita dan masih kurang dalam perkembangan bahasa dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan untuk istirahat, boleh bermain didalam maupun di luar kelas.

(4) Kegiatan akhir

Pada tahap ini guru melakukan tanya jawab tentang bercerita kucing dengan media boneka tangan yang telah dilakukan (mengulas kembali yang telah dipelajari, menanyakan perasaan anak selama kegiatan), menginformasi untuk kegiatan besok, berdoa salam, dan membuat lingkaran dengan rapi sebelum pulang.

(5) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I.

Tabel 8
Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan ke I

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin	✓	✓			2	MB
2	Karin	✓				1	BB
3	Zaki		✓			1	BB
4	Aulia		✓	✓		2	MB
5	Helen			✓		1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓		3	BSH
7	Hilda	✓				1	BB
8	Tiar	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Radit		✓	✓	✓	3	BSH
10	Ranisa	✓				1	BB
11	Safa	✓	✓	✓		3	BSH
12	Auri				✓	1	BB
13	Vio		✓	✓		2	MB
14	Ghazi		✓	✓		2	MB
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan data tabel, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 9
Persentase Hasil Pengamatan Pada siklus I Pertemuan ke -1

F1	F2	F3	F4	Jumlah anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
6	4	3	2	15
40%	26%	20%	14%	100%

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah Siswa Yang Mengalami Perumahan

N : Jumlah Seluruh Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F4 = \frac{2}{15} \times 100$$

$$F1 = \frac{6}{15} \times 100$$

$$= 14\%$$

$$= 40\%$$

$$F2 = \frac{4}{15} \times 100$$

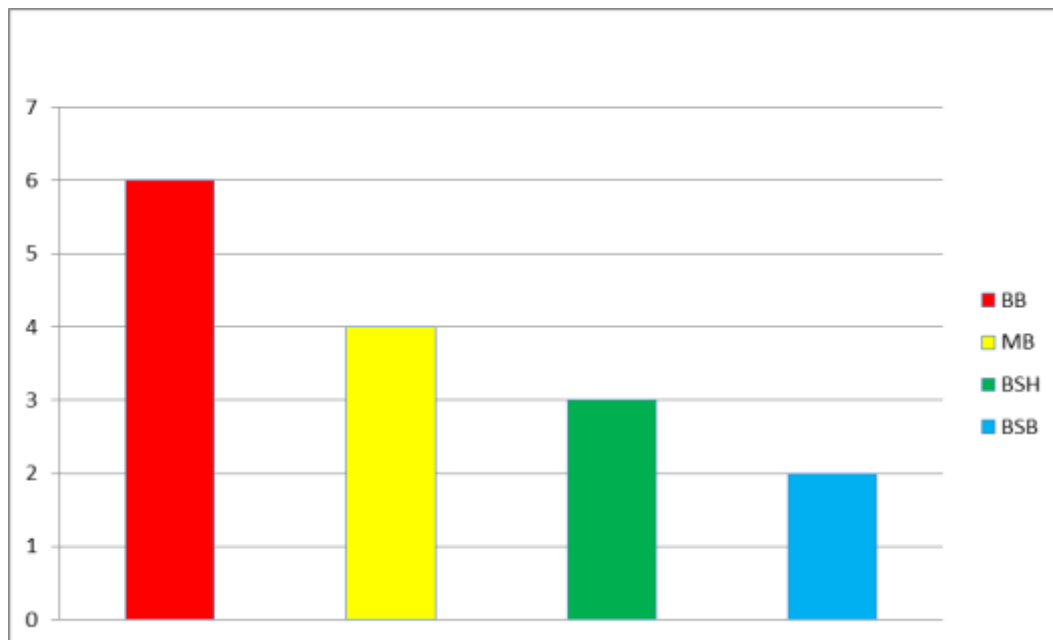
$$= 26\%$$

$$F3 = \frac{3}{15} \times 100$$

$$= 20\%$$

Berdasarkan data tabel diatas, maka persentase anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 1.
Persentase Hasil Hasil Siklus I Pertemuan ke I



Keterangan:

Merah : Belum Berkembang

Kuning : Mulai Berkembang

Hijau : Berkembang Sesuai Harapan

Biru : Berkembang Sangat Baik

b) Pertemuan kedua siklus 1

Pertemuan kedua pada siklus I dilaksanakan pada hari rabu 19 Februari 2020, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang sub tema sapi. Adapun proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan arahan berbaris kepada semua peserta anak. Setiap anak berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar, Setelah selesai membacakan ikrar TK Cahaya Bunda. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah itu guru memberikan arahan pada anak untuk masuk kelas masing-masing.

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema sapi. Buku cerita berjudul sapi mencari rumput. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara sapi dan warna sapi.

(3) Kegiatan inti

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang setelah itu mereka menebak warna dan suara sapi. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah gambar sapi, menulis kata sapi dan bersuara seperti sapi.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata sapi di meja yang sudah disediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk bercerita sesuai dengan tema dengan menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, anak dapat bercerita sesuai dengan kemampuannya dan anak dapat mengespresikannya sesuai perasaan anak ketika bercerita menggunakan media boneka tangan

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan. beberapa anak ada yang menjawab, beberapa anak ada yang bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat. Disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bercerita dan masih kurang dalam perkembangan bahasa dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan untuk istirahat, boleh bermain didalam maupun di luar kelas.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir, guru mengevaluasi dan mengajak anak untuk berdiskusi tentang kegiatan yang telah mereka lakukan hari ini termasuk mengulas kegiatan perkembangan bahasa melalui metode bercerita. Guru bertanya pada anak dan mengespresikan diri dan mengulang kembali isi cerita yang telah didengar.

Pertemuan kedua tindakan siklus I dengan metode bercerita berjalan dengan baik dan lancar. Sebelum menutup pembelajaran,

guru mengajak anak membaca doa sebelum pulang dipimpin oleh guru.

(5) Refleksi

Pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I.

Tabel. 10
Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke- II

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin		✓	✓	✓	3	BSH
2	Karin	✓	✓			2	MB
3	Zaki		✓			1	BB
4	Aulia		✓		✓	2	MB
5	Helen	✓				1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓	✓	4	BSB
7	Hilda		✓			1	BB
8	Tiar	✓			✓	2	MB
9	Radit			✓		1	BB
10	Ranisa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11	Safa	✓	✓	✓		3	BSH
12	Auri	✓	✓			2	MB
13	Vio	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Ghazi	✓	✓		✓	3	BSH
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan data tabel diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 11
Persentase Hasil Pengamatan siklus I Pertemuan ke- II

F1	F2	F3	F4	Jumlah anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
4	4	3	4	15
27%	27%	20%	26%	100%

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah Siswa Yang Mengalami Perumahan

N : Jumlah Seluruh Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F1 = \frac{4}{15} \times 100$$

$$= 27\%$$

$$F2 = \frac{4}{15} \times 100$$

$$= 27\%$$

$$F3 = \frac{3}{15} \times 100$$

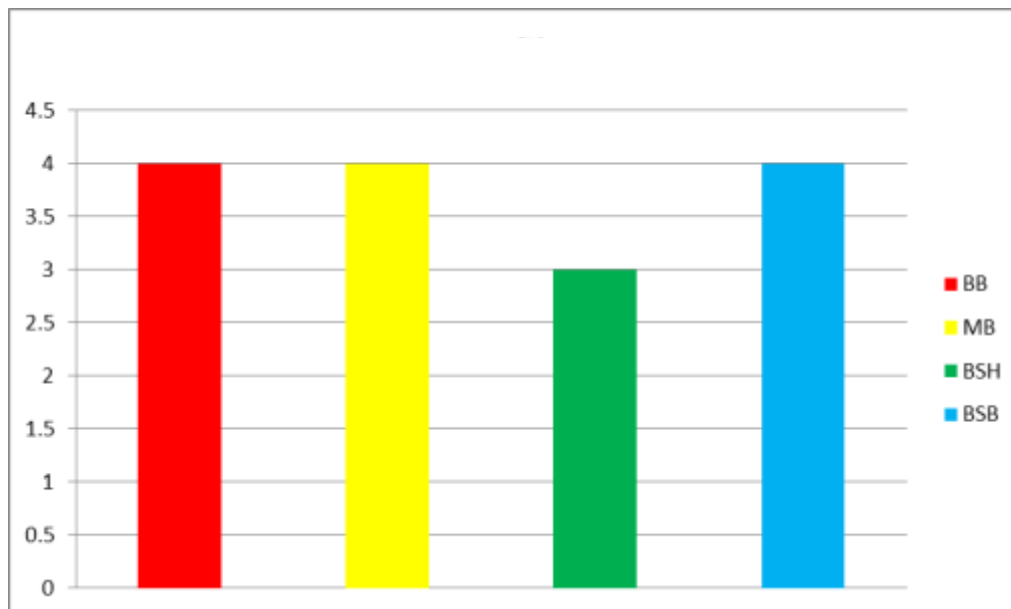
$$= 20\%$$

$$F4 = \frac{4}{15} \times 100$$

$$= 26\%$$

Berdasarkan data tabel diatas, maka persentase anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 2.
Persentase Hasil Siklus I Pertemuan ke II



Keterangan:

Merah : Belum Berkembang

Kuning : Mulai Berkembang

Hijau : Berkembang Sesuai Harapan

Biru : Berkembang Sangat Baik

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan peserta didik pada saat kegiatan berlangsung dan menilai pengamatan kemampuan bahasa melalui metode bercerita. Berikut

hasil pengamatan metode bercerita pada siklus I pertemuan ke- I tanggal 17 Februari 2020 dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 12
Hasil Pengamatan Pada Siklus I (Pertemuan ke-1)

No	Kriteria	Jumlah Peserta Didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	6
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan awal kemampuan bahasa pada anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada siklus I pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) menjadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang sebanyak 6 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita pada siklus I pertemuan ke-I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori perkembangan bahasa melalui metode bercerita yang baik berkembang sangat baik (BSB) hanya 2 anak saja. Hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan 10 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke 2.

Berikut hasil nilai anak melalui pengenalan metode bercerita pada siklus I pertemuan ke-2 tanggal 19 Februari 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13
Hasil Pengamatan Pada Siklus I Pertemuan ke-2

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	4
4	Belum Berkembang (BB)	4
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I pertemuan ke-2 anak yang berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak, setelah dilakukan tindakan pada pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat jadi 4 anak, sedangkan anak dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 4 anak, dalam kategori belum berkembang (BB) sebanyak 4 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan perkembangan bahasa anak melalui metode bercerita belum berhasil mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa melalui metode bercerita berkembang sangat baik sebanyak 3 anak saja. Hal tersebut masih belum mencapai target yang telah ditentukan yaitu

sebanyak 10 anak. Maka peneliti melakukan pengamatan pada siklus II.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I. Kegiatan refleksi yang dilakukan nantinya dapat dijadikan masukan pada perencanaan siklus selanjutnya.

Dari hasil pengamatan dan diskusi yang dilakukan oleh peneliti dan kolaborator, hal-hal yang menjadi hambatan atau kendala pada tindakan siklus I, antara lain sebagai berikut:

- (a) Tidak dibentuk duduk dengan rapi, sehingga anak bermain sendiri
- (b) Anak kurang berani atau masih malu dalam mengungkapkan pendapatnya dan menjawab pertanyaan dari guru, sehingga kurang aktif.
- (c) Anak yang memiliki kemampuan bahasa melalui metode bercerita masih kurang didalam kelas.
- (d) Guru tidak memberikan contoh terlebih dahulu dalam melakukan kegiatan bercerita menggunakan metode boneka tangan tetapi hanya memberi penjelasan sehingga anak kurang memahami apa yang disampaikan oleh guru.

Oleh karena itu, kemampuan anak melalui metode bercerita kelompok A TK Cahaya Bunda melalui metode bercerita perlu dilanjutkan pada tindakan siklus II. Selain itu juga perlu adanya perbaikan langkah-langkah perbaikan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- (a) Guru menyuruh anak untuk duduk dengan rapi dan untuk melihat kedepan.
- (b) Guru memberikan motivasi dan penguatan kepada anak, agar anak lebih berani dalam berbicaradan mengungkapkan pendapatnya. selain itu juga guru memberikan boneka tangan kepada anak untuk bercerita dan mengespresikan diri dengan boneka tangan.
- (c) Guru memberikan penjelasan dan juga contoh kepada anak tentang bercerita menggunakan boneka tangan dan cara menirukan suara boneka tangan yang telah dibuat. Hal ini perlu dilakukan agar anak lebih memahami apa yang disampaikan oleh guru.

f. Pelaksanan Siklus II

1) Perencanaan

Pada siklus II perbaikan perlu dilakukan karena pelaksanaan tindakan pada siklus I masih banyak kekurangan. Dengan adanya refleksi pada siklus I, diharapkan dapat memberikan perubahan pada proses pembelajaran dan hasil siklus

II menjadi lebih baik. Pada siklus II, kegiatan yang dilakukan tetap sama yaitu bercerita menggunakan media boneka tangan.

Pelaksanaan penelitian di TK Cahaya Bunda dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam dua pertemuan. Adapaun tahap perencanaan pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut:

- a) Peneliti bersama kolaborator menetapkan waktu pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II, yaitu hari Kamis 20 Februari 2010 dan Sabtu 22 Februari 2020.
- b) Peneliti bersama kolaborator merencanakan dan menyusun RPPH (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian) yang akan digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan pembelajaran, terutama metode bercerita. Kegiatan pembelajaran pada siklus II meliputi kegiatan media boneka tangan.
- c) Peneliti mempersiapkan segala kelengkapan alat dan bahan yang akan digunakan selama proses kegiatan berlangsung.
- d) Peneliti mempersiapkan lembar observasi untuk melihat peningkatan kemampuan bahasa melalui metode bercerita melalui media boneka tangan, untuk

mendokumentasikan kegiatan pembelajaran, seperti kamera.

2) Tindakan

a) Siklus II Pertemuan Pertama

Pertemuan pertama pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Kamis, 20 Januari 2020, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan arahan berbaris kepada semua peserta anak. Setiap anak berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar, Setelah selesai membacakan ikrar TK Cahaya Bunda. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman sebelahny. Setelah itu guru memberikan arahan pada anak untuk masuk kelas masing-masing

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru

mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema monyet. Judul buku cerita monyet memakan buah pisang. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan tentang suara monyet dan warna monyet.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. kegiatan yang telah disediakan guru menyuruh anak untuk duduk dengan rapi. Kali ini sebelum melakukan kegiatan guru mengajak anak untuk menebak boneka yang telah dibawa oleh guru agar tidak terjadi keributan pada siklus I.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan kegiatan bercerita dengan boneka tangan. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar dan anak hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru..

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang setelah itu mereka menebak warna dan suara monyet. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah gambar monyet menulis kata monyet dan bercerita tentang warna monyet dan makanan monyet.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata kucing dimeja yang sudah di sediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk bercerita sesuai dengan tema dan menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat anak bercerita sesuai kemampuan anak dan anak dapat mengekspresikan sesuai perasaan anak bercerita menggunakan boneka tangan.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan, Beberapa anak ada yang menjawab, beberapa anak ada yang bercerita nebggunakan boenka tangan. Disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bercerita dan masih kurang dalam perkembangan bahasa dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan untuk istirahat, boleh bermain didalam maupun di luar kelas.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang bercerita menggunakan boneka tangan, mengespresikan diri dan mengulang kembali cerita serta menyebutkan judul cerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa

mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

(5) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I.

Tabel.14
Rekapitulasi Data Hasil Siklus II Pertemuan ke I

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin	✓	✓	✓	✓	4	BSB
2	Karin	✓	✓	✓		3	BSH
3	Zaki	✓	✓			2	MB
4	Aulia	✓		✓		2	MB
5	Helen		✓			1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓	✓	4	BSB
7	Hilda		✓			1	BB
8	Tiar	✓		✓		2	MB
9	Radit	✓	✓	✓		3	BSH
10	Ranisa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11	Safa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Auri	✓	✓	✓		3	BSH
13	Vio	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Ghazi	✓	✓		✓	3	BSH
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan :

BB (Belum Berkembang)

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan data tabel diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 15
Persentase Hasil Pengamatan siklus II Pertemuan ke I

F1	F2	F3	F4	Jumlah anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
2	3	4	6	15
10%	20%	30%	40%	100%

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah Siswa Yang Mengalami Perumahan

N : Jumlah Seluruh Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F1 = \frac{2}{15} \times 100$$

$$= 14\%$$

$$F2 = \frac{3}{15} \times 100$$

$$= 20\%$$

$$F3 = \frac{4}{15} \times 100$$

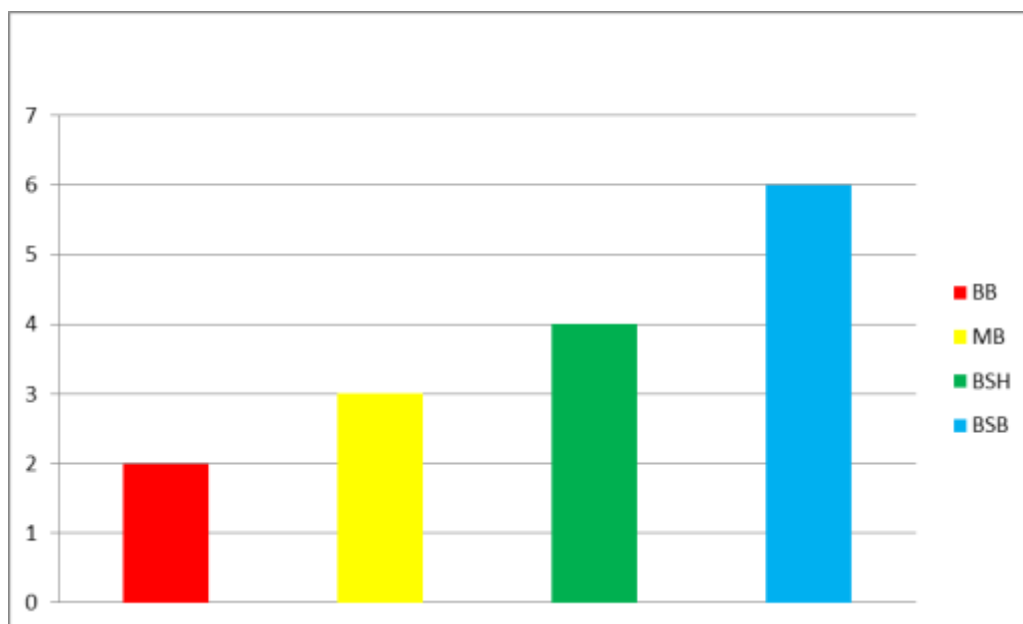
$$= 26\%$$

$$F4 = \frac{6}{15} \times 100$$

$$= 40\%$$

Berdasarkan data tabel diatas, maka persentase anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 3.
Persentase Hasil Siklus II Pertemuan ke I



Keterangan:

Merah : Belum Berkembang

Kuning : Mulai Berkembang

Hijau : Berkembang Sesuai Harapan

Biru : Berkembang Sangat Baik

b) Pertemuan kedua siklus II

Pertemuan kedua pada tindakan siklus II dilaksanakan pada hari Sabtu, 22 Februari 2020, yang berlangsung dari pukul 07.30-10.00 WIB. Pembelajaran yang akan disampaikan yaitu tema binatang sub tema gajah. Adapun kegiatan dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

(1) Kegiatan sebelum masuk kelas

Semua anak berkumpul di halaman sekolah. Guru memberikan arahan berbaris kepada semua peserta anak. Setiap anak berbaris sesuai dengan kelasnya masing-masing. Guru memberikan kesempatan pada anak untuk maju kedepan untuk memimpin membacakan ikrar, Setelah selesai membacakan ikrar TK Cahaya Bunda. Anak-anak sangat antusias dalam membaca ikrar, walaupun ada beberapa anak yang hanya diam saja atau bercanda dengan teman sebelahnya. Setelah itu guru memberikan arahan pada anak untuk masuk kelas masing-masing

(2) Kegiatan awal

Guru membuka kegiatan awal pembelajaran dengan mengucapkan salam pembukaan, berdoa, dan membaca hadits-hadits pendek dan surat-surat pendek, dilanjutkan dengan mengabsen kehadiran anak didik selanjutnya guru mengkomunikasi tema hari ini yaitu tema binatang sub tema gajah. Judul buku cerita gajah dan kelinci bermain bersama. Guru bercakap-cakap dan mengajak anak menyebutkan bentuk gajah.

(3) Kegiatan inti

Kegiatan inti dimulai dengan menginformasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh anak. Hal ini dilakukan untuk mengoptimalkan tugas anak seperti yang telah direncanakan pada refleksi siklus I. kegiatan yang telah disediakan guru menyuruh anak untuk duduk dengan rapi. Kali ini sebelum melakukan

kegiatan guru mengajak anak untuk menebak boneka yang telah dibawa oleh guru agar tidak terjadi keributan pada siklus I.

Sebelum kegiatan guru memberikan petunjuk kepada anak tentang kegiatan yang mereka lakukan. Pada kegiatan ini guru terlebih dahulu mengajak anak melakukan kegiatan bercerita dengan boneka tangan. Guru memberikan penguatan positif seperti “anak pintar dan anak hebat” kepada anak yang aktif menjawab. Anak senang sekali dengan pujian yang diberikan oleh guru..

Pada awalnya kegiatan inti guru bercerita tentang binatang setelah itu mereka menebak warna gajah. Guru menjelaskan kegiatan hari ini adalah gambar gajah menulis kata gajah dan bercerita tentang warna gajah dan makanan gajah.

Kegiatan pertama anak dapat mengambil majalah dan menulis kata gajah dimeja yang sudah di sediakan, setelah selesai anak dibimbing untuk bercerita sesuai dengan tema dan menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat anak bercerita sesuai kemampuan anak dan anak dapat mengekspresikan sesuai perasaan anak bercerita menggunakan boneka tangan.

Pada waktu anak sedang melakukan kegiatan menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan, Beberapa anak ada yang menjawab, beberapa anak ada yang bercerita nebggunakan boenka tangan. Disamping itu masih ada beberapa anak yang masih malu untuk bercerita dan masih kurang dalam

perkembangan bahasa dan hanya diam saat ditanya oleh guru. Setelah semua kegiatan selesai dilakukan untuk istirahat, boleh bermain didalam maupun di luar kelas.

(4) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberi pujian kepada anak yang mampu mengerjakan seluruh kegiatan, seperti pada pertemuan sebelumnya guru mengevaluasi dengan memberikan pertanyaan kepada anak tentang bercerita menggunakan boneka tangan, mengespresikan diri dan mengulang kembali cerita serta menyebutkan judul cerita. Sebelum menutup pembelajaran guru berpesan kepada anak bahwa mereka harus lebih rajin dalam belajar. Kegiatan dilanjutkan dengan berdoa untuk pulang yang dipimpin oleh guru.

(5) Refleksi Refleksi pada siklus I dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Refleksi dimaksud untuk membahas kendala atau masalah yang dialami selama pelaksanaan siklus I.

Tabel 16
Rekapitulasi Data Hasil Siklus II Pertemuan ke II

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin	✓	✓	✓	✓	4	BSB
2	Karin	✓	✓	✓	✓	4	BSB
3	Zaki	✓	✓		✓	3	BSH
4	Aulia	✓	✓			2	MB
5	Helen		✓			1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓	✓	4	BSB
7	Hilda	✓	✓		✓	3	BSH
8	Tiar	✓	✓		✓	3	BSH
9	Radit	✓	✓	✓	✓	4	BSB
10	Ranisa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11	Safa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Auri	✓	✓	✓	✓	4	BSB
13	Vio	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Ghazi	✓	✓	✓	✓	3	BSB
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Keterangan :

MB (Mulai Berkembang)

BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

BSB (Berkembang Sangat Baik)

Berdasarkan data diatas, maka diperoleh persentase tingkat kemampuan bahasa anak sebagai berikut:

Tabel 17
Persentase Hasil Pengamatan siklus II Pertemuan ke II

F1	F2	F3	F4	Jumlah anak (N)
BB	MB	BSH	BSB	P%
1	3	3	10	15
7%	7%	20%	66%	100%

Keterangan :

P : Angka Persentase

F : Jumlah Siswa Yang Mengalami Perumahan

N : Jumlah Seluruh Siswa

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

$$F1 = \frac{1}{15} \times 100$$

$$= 7\%$$

$$F2 = \frac{1}{15} \times 100$$

$$= 7\%$$

$$F3 = \frac{3}{15} \times 100$$

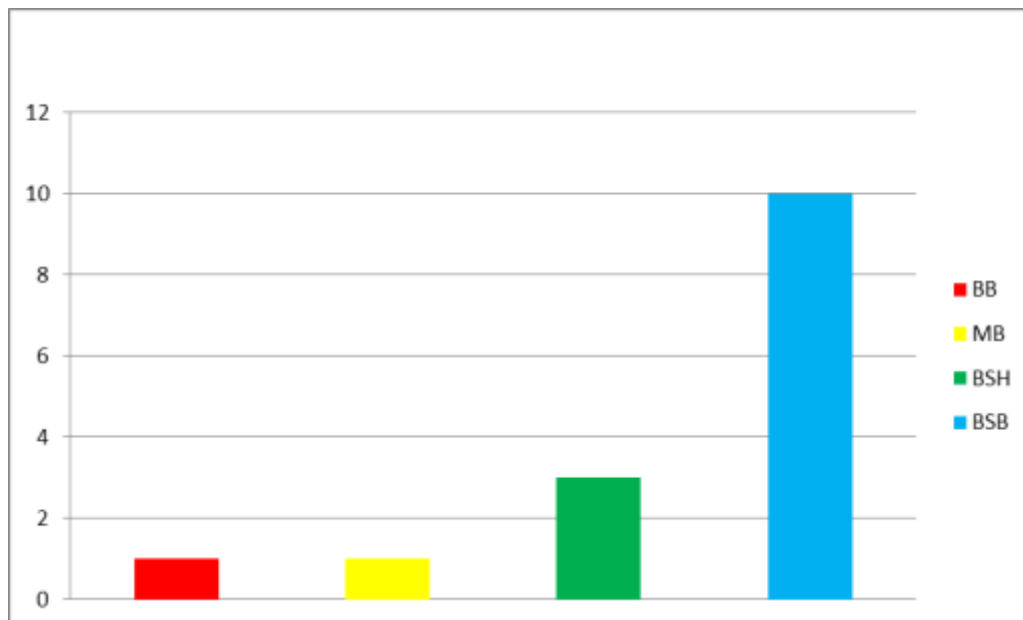
$$= 20\%$$

$$F4 = \frac{10}{15} \times 100$$

$$= 66\%$$

Berdasarkan data tabel diatas, maka persentase anak dapat dilihat pada grafik dibawah ini :

Grafik 4.
Persentase Hasil Siklus II Pertemuan ke II



Keterangan:

Merah : Belum Berkembang

Kuning : Mulai Berkembang

Hijau : Berkembang Sesuai Harapan

Biru : Berkembang Sangat Baik

3) Observasi

Pada saat pelaksanaan tindakan berlangsung, peneliti melakukan observasi (pengamatan) dengan mengisi instrument yang sudah disiapkan, yaitu lembar observasi terhadap kesiapan anak didik pada saat kegiatan berlangsung dan melalui bercerita menggunakan media boneka tangan siklus II pertemuan ke-I pada tanggal 20 Februari 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 18
Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-1

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
3	Mulai Berkembang (MB)	3
4	Belum Berkembang (BB)	2
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel diatas dapat di ketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus I, anak yang berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya 2 anak saja, setelah dilakukan tindakan pada siklus II pertemuan ke-I jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) Meningkat menjadi 6 anak, sedangkan anak dalam kategori belum berkembang (BB) hanya 2 anak saja.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa kemampuan bahasa pada anak melalui metode bercerita pada siklus II pertemuan ke I belum berhasil dicapai karena anak didik yang mencapai kategori memiliki kemampuan bahasa melalui metode bercerita, berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 6 anak saja, hal tersebut belum mencapai target yang telah ditentukan 10 anak. Maka peneliti mengadakan pengamatan pada pertemuan ke 2. Berikut hasil pengamatan nilai anak didik dalam mengembangkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita pada siklus II

pertemuan ke-2 pada tanggal 22 Februari 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19
Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-2

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10
2	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
3	Mulai Berkembang (MB)	1
4	Belum Berkembang (BB)	1
	Jumlah	15

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil pengamatan pada siklus II pertemuan ke-1, anak berkembang sangat baik (BSB) yaitu hanya sebanyak 6 anak saja, setelah dilakukan tindakan pertemuan ke-2 jumlah anak yang berkembang sangat baik (BSB) meningkat menjadi 10 anak, dalam kategori berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 3 anak, sedangkan anak dalam kategori mulai berkembang (MB) sebanyak 1 anak saja, dalam kategori belum berkembang(BB) sebanyak 1 anak.

Hasil pengamatan diatas menunjukkan bahwa upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita sudah berhasil mencapai target yang telah ditentukan yaitu kemampuan bahasa melalui metode bercerita anak dalam kategori baik berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 10 anak. Maka upaya meningkatkan kemampuan bahasa melalui metode bercerita di

kelompok A di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan dinyatakan berhasil.

4) Refleksi

Refleksi pada siklus II dilakukan pada akhir siklus oleh peneliti dan kolaborator. Hambatan-hambatan yang diperoleh pada tindakan siklus I sudah diatasi pada siklus II kegiatan berjalan dengan lancar dan anak-anak terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan karena dapat terlibat secara langsung dalam pembelajaran sehingga tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru.

Adapun masih ditemukan satu atau dua anak yang masih belum memenuhi kriteria dan aspek pemecahan masalah belum memenuhi indikator keberhasilan, tetapi hal tersebut tidak menjadi masalah disebabkan secara keseluruhan kemampuan bahasa melalui metode bercerita anak telah memenuhi indikator yang ditetapkan, yaitu sebanyak 10 dari 15 anak masuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Hal tersebut dapat dilihat dari pengamatan yang dicapai oleh anak. Oleh karena itu penelitian merasa cukup dan dihentikan sampai siklus II.

B. PEMBAHASAN

Kemampuan bahasa anak melalui metode bercerita dengan menggunakan media boneka tangan secara keseluruhan meningkat. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan bervariasi bagi anak.

Melalui kegiatan metode bercerita dengan media boneka tangan anak dapat mengungkapkan pendapatnya dan berimajinasi melalui media boneka tangan, serta dapat meningkatkan rasa keberanian dan rasa percaya diri pada anak terhadap kemampuan bahasa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada setiap siklusnya mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena proses pembelajaran yang bervariasi dan menarik pada anak. Melalui metode bercerita dari siklus I ke siklus II, mengalami peningkatan kemampuan bahasa peserta didik melalui metode bercerita dengan boneka tangan, yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kemampuan bahasa peserta didik yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Tabel 20
Aspek Penilaian Kemampuan Bahasa Siklus Ke I dan Siklus Ke II

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Kriteria
		Pertemuan Ke		Pertemuan Ke		Hasil
		I	II	I	II	
1	Kelvin	MB	BSH	BSB	BSB	BSB
2	Karin	BB	MB	BSH	BSB	BSB
3	Zaki	BB	BB	MB	BSH	BSH
4	Aulia	MB	MB	MB	MB	MB
5	Helen	BB	BB	BB	BB	BB
6	Ferty	BSH	BSB	BSB	BSB	BSB
7	Hilda	BB	BB	BB	BSH	BSH
8	Tiar	BSB	MB	MB	BSH	BSH
9	Radit	BSH	BB	BSH	BSB	BSB
10	Ranisa	BB	BSB	BSB	BSB	BSB
11	Safa	BSH	BSH	BSB	BSB	BSB
12	Auri	BB	MB	BSH	BSB	BSB
13	Vio	MB	BSB	BSB	BSB	BSB
14	Ghazi	MB	BSH	BSH	BSB	BSB
15	Selma	BSB	BSB	BSB	BSB	BSB

Tabel .21
Hasil Pengamatan Pada Siklus 1 Pertemuan ke-1

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	6
2	Mulai Berkembang (MB)	4
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	2
	Jumlah	15

Tabel 22
Hasil Pengamatan Pada Siklus 1 Pertemuan ke-II

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	4
2	Mulai Berkembang (MB)	4
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	4
	Jumlah	15

Tabel 23
Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-I

No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	2
2	Mulai Berkembang (MB)	3
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	4
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	6
	Jumlah	15

Tabel 24
Hasil Pengamatan Pada Siklus II Pertemuan ke-II


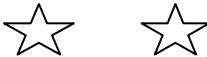

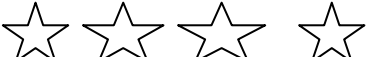
No	Kriteria	Jumlah Peserta didik
1	Belum Berkembang (BB)	1
2	Mulai Berkembang (MB)	1
3	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	3
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	10
	Jumlah	15

Ket:

Aspek yang diamati :

- a) Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan
- b) Anak dapat mengekspresikan diri dengan boneka tangan
- c) Anak dapat bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat
- d) Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar

Kriteria Pemberian Perkembangan

No	Kemampuan yang dicapai	Kriteria	Deskripsi
1		BB	Belum Berkembang
2		MB	Mulai Berkembang
3		BSH	Berkembang Sesuai Harapan
4		BSB	Berkembang Sangat Baik

Berdasarkan tabel diatas maka dapat dilihat bahwa kemampuan bahasa peserta didik mengalami peningkatan disetiap siklus, Adapun peningkatan kemampuan bahasa peserta didik yang telah diamati dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Adapun peningkatan kemampuan bahasa peserta didik tersebut dapat dilihat dari tabel di bawah ini :

Tabel 25
Perbandingan kemampuan bahasa melalui metode bercerita
siklus I dan siklus II

No	Kriteria	Siklus	
		1	2
1	Berkembang sangat baik (BSB)	4	10
2	Berkembang sesuai Harapan (BSH)	4	3
3	Mulai Berkembang (MB)	3	1
4	Belum berkembang (BB)	4	1
Jumlah		15	15

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat bahwa, kemampuan bahasa peserta didik mengalami peningkatan di siklus I peserta didik yang berkembang sangat baik (BSB) berjumlah 4 peserta didik, sedangkan disiklus II mengalami peningkatan Berkembang Sangat Baik (BSB) menjadi 10 peserta didik. Adapun di siklus II Peserta didik ada yang Belum Berkembang (BB) 1 Peserta didik, dan Mulai Berkembang (MB) 1 Peserta didik. Kesimpulan dapat ditarik adalah melalui penerapan kegiatan metode bercerita dapat meningkatkan kemampuan bahasa di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kesimpulan hasil pengamatan penelitian tindakan kelas yang telah di paparkan sebelumnya, maka dapat penulis simpulkan bahwa pengembangan kemampuan bahasa anak usia dini melalui kegiatan metode bercerita di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan sudah baik. hal ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan bahasa pada anak dapat di tingkatkan dengan menggunakan metode bercerita.

Perkembangan kemampuan bahasa anak belum berkembang lebih optimal jika anak tidak hanya melakukan membaca buku saja tetapi bisa dengan menggunakan sebuah APE seperti boneka tangan. Setelah mengajarkan maka anak terlihat lebih antusias melakukan perkembangan bahasa menggunakan media boneka tangan sehingga terlihat menarik dan kreatif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat penulis simpulkan bahwa dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak usia dini, menggunakan metode bercerita dengan media boneka tangan di TK Cahaya Bunda Natar Lampung Selatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan yang telah dilakukan, peneliti masyarakat beberapa hal berikut :

1. Peningkatan kemampuan bahasa pada anak usia dini dapat berkembang dengan baik apabila menggunakan metode yang benar dan menarik, sebagai salah satu alternatif pengembangan yaitu dengan menggunakan metode bercerita sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan anak usia dini.
2. Dalam kegiatan pengembangan bahasa anak-anak membutuhkan suasana yang nyaman dan menyenangkan, oleh sebab itu hendaknya menggunakan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar agar mempermudah guru dalam menerangkan suatu materi, dan peserta didik dapat mudah memahami apa yang disampaikan guru.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap anak, terlalu focus menghadap kedepan.
4. Upaya guru dalam menciptakan suasana yang lebih menyenangkan dan tidak membuat anak bosan dalam melaksanakan kegiatan perkembangan bahasa .

DAFTAR PUSTAKA

- AZ Sari. *Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Baca pada Anak*. Bandung: Tugas Akhir D2 PGTK Upi Bandung, 2-010
- AE Sari. *Upaya Guru dalam Menumbuhkan Bahasa Anak-Anak*. Surabaya: Bina Karya, 2010
- Bachtiar S. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Jakarta: Cahaya Mulya Press, 2005
- Bachri, S,B. *Pengembangan Kegiatan Bercerita Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdiknas, 2005
- Depdiknas. *Perkembangan dan Konsep Dasar Perkembangan Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Elizabeth B. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Tunggal Putra Press, 2009
- Fakhrudin, Asef Umar. *Sukses Menjadi Guru Paud*. Cet. Ke-1. Bandung: Rosdakarya, 2008
- Fananni, Zaenal, dan Bambang Bimo Suryono. *Memahami Berbagai Aspek Bercerita*. Yogyakarta: Yayasan SPA, 2008
- Fuziddin Moh. "Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini", No.1 /Januari 2007
- Halim dan Hasan. *Perkembangan Bahasa Anak*. Jakarta: Indo Press, 2009
- Mulyasa. *Manajemen Paud*. Cet. Ke-3. Bandung: Rosdakarya, 2004
- Musfiroh, Tadriruatun. *Bercerita Untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas, 2015
- Mustakim, M, N. *Peranan Cerita Dalam Pembentukan Perkembangan Anak TK*. Jakarta: Depdiknas, 2005
- Nurbiana Dkk, Dhien. *Metode Perkembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2009
- Rudiyanto, Ahmad. *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Metro: CV Laduny Aliftama. 2006
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana, 2009
- Sriyanti, Lilik. *Psikologi Anak*. Cet. Ke-1. Salatiga: STAIN Salatiga, 2014

Sudijono, anas. *Statsitik Pendidikan*. Cet.ke-13. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003

Susanto, Ahmad. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Cet.ke-1. Jakarta: Kencana, 2011

Wiriadmaja, Rochiati. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2008

Alat Pengumpul Data

1. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Aspek yang di amati:

- A. Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan
- B. Anak dapat mengekspresikan diri dengan boneka tangan
- C. Anak dapat bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat
- D. Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar

Kriteria pemberian pencapaian perkembangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	Deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH ; Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

	Indikator yang di nilai	Item
Mengungkapkan Bahasa	Anak dapat menyebutkan judul cerita dan anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan	2
	Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, dan anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar	2
	Anak mampu menjawab pertanyaan	1
Jumlah		5

Lembar Observasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung selatan

NO	Nama Peserta Didik	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelvin		✓	✓	
2	Karin	✓	✓		
3	Zaki			✓	✓
4	Aulia		✓		✓
5	Helen	✓	✓		
6	Ferty		✓	✓	
7	Hilda				
8	Tiar				
9	Radit				
10	Ranisa				
11	Safa				
12	Auri				
13	Vio				
14	Ghazi				
15	Selma				

Keterangan :

- (1) BB : Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
- (2) MB : Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun harus sering diingatkan
- (3) BSH : Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik
- (4) BSB : Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Tabel 8

Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan.

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin	✓	✓			2	MB
2	Karin	✓				1	BB
3	Zaki		✓			1	BB
4	Aulia		✓	✓		2	MB
5	Helen			✓		1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓		3	BSH
7	Hilda	✓				1	BB
8	Tiar	✓	✓	✓	✓	4	BSB
9	Radit		✓	✓	✓	3	BSH
10	Ranisa	✓				1	BB
11	Safa	✓	✓	✓		3	BSH
12	Auri				✓	1	BB
13	Vio		✓	✓		2	MB
14	Ghazi		✓	✓		2	MB
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Alat Pengumpul Data

1. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Aspek yang di amati:

- A. Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan
- B. Anak dapat mengekspresikan diri dengan boneka tangan
- C. Anak dapat bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat
- D. Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar

Kriteria pemberian pencapaian perkembangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	Deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

	Indikator yang di nilai	Item
Mengungkapkan Bahasa	Anak dapat menyebutkan judul cerita dan anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan	2
	Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, dan anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar	2
	Anak mampu menjawab pertanyaan	1
Jumlah		5

Lembar Observasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung selatan

NO	Nama Peserta Didik	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelvin		✓	✓	
2	Karin	✓	✓		
3	Zaki			✓	✓
4	Aulia		✓		✓
5	Helen	✓	✓		
6	Ferty		✓	✓	
7	Hilda				
8	Tiar				
9	Radit				
10	Ranisa				
11	Safa				
12	Auri				
13	Vio				
14	Ghazi				
15	Selma				

Keterangan :

- (1) BB : Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
- (2) MB : Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun harus sering diingatkan
- (3) BSH : Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik
- (4) BSB : Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Alat Pengumpul Data

1. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Aspek yang di amati:

- A. Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan
- B. Anak dapat mengekspresikan diri dengan boneka tangan
- C. Anak dapat bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat
- D. Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar

Kriteria pemberian pencapaian perkembangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	Deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

	Indikator yang di nilai	Item
Mengungkapkan Bahasa	Anak dapat menyebutkan judul cerita dan anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan	2
	Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, dan anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar	2
	Anak mampu menjawab pertanyaan	1
Jumlah		5

Lembar Observasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung selatan

NO	Nama Peserta Didik	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelvin		✓	✓	
2	Karin	✓	✓		
3	Zaki			✓	✓
4	Aulia		✓		✓
5	Helen	✓	✓		
6	Ferty		✓	✓	
7	Hilda				
8	Tiar				
9	Radit				
10	Ranisa				
11	Safa				
12	Auri				
13	Vio				
14	Ghazi				
15	Selma				

Keterangan :

- (1) BB : Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
- (2) MB : Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun harus sering diingatkan
- (3) BSH : Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik
- (4) BSB : Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Tabel.14

Rekapitulasi Data Hasil Siklus II Pertemuan ke 1 Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercerita Menggunakan Boneka Tangan

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin	✓	✓	✓	✓	4	BSB
2	Karin	✓	✓	✓		3	BSh
3	Zaki	✓	✓			2	MB
4	Aulia	✓		✓		2	MB
5	Helen		✓			1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓	✓	4	BSB
7	Hilda		✓			1	BB
8	Tiar	✓		✓		2	MB
9	Radit	✓	✓	✓		3	BSh
10	Ranisa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11	Safa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
12	Auri	✓	✓	✓		3	BSh
13	Vio	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Ghazi	✓	✓		✓	3	BSh
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Alat Pengumpul Data

1. Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

Hari/tanggal :

Siklus/pertemuan :

Aspek yang di amati:

- A. Anak dapat menyebutkan judul cerita dengan media boneka tangan
- B. Anak dapat mengekspresikan diri dengan boneka tangan
- C. Anak dapat bercerita menggunakan boneka tangan yang telah dibuat
- D. Anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar

Kriteria pemberian pencapaian perkembangan

No	Kemampuan yang Di capai	kriteria	Deskripsi
1	☆	BB	Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
2	☆☆	MB	Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun masih sering harus di ingatkan
3	☆☆☆	BSH	Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus di ingatkan atau di contohkan oleh pendidik
4	☆☆☆☆	BSB	Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu temannya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang di harapkan

Keterangan:

BB : Belum Berkembang

MB : Mulai Berkembang

BSH : Berkembang Sesuai Harapan

BSB : Berkembang Sangat Baik

Kisi-Kisi Lembar Observasi Perkembangan Kemampuan Bahasa

	Indikator yang di nilai	Item
Mengungkapkan Bahasa	Anak dapat menyebutkan judul cerita dan anak dapat mengekspresikan diri dengan media boneka tangan	2
	Anak dapat bercerita menggunakan media boneka tangan yang telah dibuat, dan anak dapat mengulang kembali isi cerita yang telah didengar	2
	Anak mampu menjawab pertanyaan	1
Jumlah		5

Lembar Observasi TK Cahaya Bunda Natar Lampung selatan

NO	Nama Peserta Didik	Skor			
		1	2	3	4
1	Kelvin		✓	✓	
2	Karin	✓	✓		
3	Zaki			✓	✓
4	Aulia		✓		✓
5	Helen	✓	✓		
6	Ferty		✓	✓	
7	Hilda				
8	Tiar				
9	Radit				
10	Ranisa				
11	Safa				
12	Auri				
13	Vio				
14	Ghazi				
15	Selma				

Keterangan :

- (1) BB : Peserta didik masih membutuhkan bantuan pendidik selama kegiatan mengajar
- (2) MB : Peserta didik sudah mulai bisa tanpa bantuan pendidik namun harus sering diingatkan
- (3) BSH : Peserta didik sudah dapat melakukannya secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan atau dicontohkan oleh pendidik
- (4) BSB : Peserta didik dapat melakukan secara mandiri dan sudah dapat membantu teman nya yang belum mencapai kemampuan sesuai indikator yang diharapkan

Tabel. 10

Rekapitulasi Data Hasil Siklus I Pertemuan Ke- II Kemampuan Bahasa Anak Melalui Metode Bercecerita Menggunakan Boneka Tangan

No	Nama	Aspek yang diamati				Kemampuan yang dicapai	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Kelvin		✓	✓	✓	3	BSH
2	Karin	✓	✓			2	MB
3	Zaki		✓			1	BB
4	Aulia		✓		✓	2	MB
5	Helen	✓				1	BB
6	Ferty	✓	✓	✓	✓	4	BSB
7	Hilda		✓			1	BB
8	Tiar	✓			✓	2	MB
9	Radit			✓		1	BB
10	Ranisa	✓	✓	✓	✓	4	BSB
11	Safa	✓	✓	✓		3	BSH
12	Auri	✓	✓			2	MB
13	Vio	✓	✓	✓	✓	4	BSB
14	Ghazi	✓	✓		✓	3	BSH
15	Selma	✓	✓	✓	✓	4	BSB

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semster	: 2 (dua)	Bulan	: Februari
Kelompok	: A	MingguKe	: 6
Hari	:Senin	Tanggal	:17-02-2020
Tema	:Binatang	Sub Tema	: kucing

INDIKATOR

- Mempereyayi adanya tuhan melalui ciptaannya
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- Mengenal lingkungan alam
- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Buku Cerita
- Boneka Tangan
- Kertas Bergambar

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
Anak mengamati peraturan dalam kegiatan bercerita
- **Menanya**
Anak dan guru tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **Mengumpulkan informasi**
Membaca bersama

- **Menalar**

anak di tuntut untuk melakukan bercerita dan di dorong untuk dapat mengikuti gerakan kucing dan bercerita dengan media boneka tangan.

- **Mengomunikasikan informasi**

Setelah melakukan kegiatan bercerita bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menanyakan kegiatan yang telah di lakukan

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan sehari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui
Kepala TK Cahaya Bunda

Ika Galih Rahayu S.Pd

Rulung Sari, 17 februari 2010
Guru kelas

Umi Sania

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semester	:2 (dua)	Bulan	: Februari
Kelompok	: A	MingguKe	: 6
Hari	: Rabu	Tanggal	:19-02-2020
Tema	:Binatang	Sub Tema	: Sapi

INDIKATOR

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- Mengenal lingkungan alam
- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Buku Cerita
- Boneka Tangan
- Kertas Bergambar

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
Anak mengamati peraturan dalam kegiatan bercerita
- **Menanya**
Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **Mengumpulkan informasi**
Membaca bersama

- **Menalar**

anak di tuntut untuk melakukan bercerita dan di dorong untuk dapat mengikuti gerakan sapi dan bercerita dengan media boneka tangan

- **Mengomunikasikan informasi**

Setelah melakukan kegiatan bercerita bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menanyakan kegiatan yang telah di lakukan

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan sehari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui
Kepala TK Cahaya Bunda

Eka Galih Rahayu S.Pd

Rulung Sari, 19 Februari 2020
Guru kelas

Umi Sania

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semster	: 2 (dua)	Bulan	: Februari
Kelompok	: A	MingguKe	: 7
Hari	: Kamis	Tanggal	: 20 -02-2020
Tema	: Binatang	Sub Tema	: Monyet

INDIKATOR

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- Mengenal lingkungan alam
- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Buku Cerita
- Boneka Tangan
- Kertas Bergambar

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
Anak mengamati peraturan dalam kegiatan bercerita
- **Menanya**
Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **Mengumpulkan informasi**
Membaca bersama

- **Menalar**

anak di tuntut untuk melakukan bercerita dan di dorong untuk dapat mengikuti gerakan monyet dan bercerita dengan media boneka tangan

- **Mengomunikasikan informasi**

Setelah melakukan kegiatan bercerita bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menanyakan kegiatan yang telah di lakukan

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan sehari-hari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui
Kepala TK Cahaya Bunda

Eka Galih Rahayu S.Pd

Rulung Sari, 20 Februari 2020
Guru kelas

Umi Sania

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Semster	: 2 (Dua)	Bulan	: Februari
Kelompok	: A	Minggu Ke	: 7
Hari	: Sabtu	Tanggal	: 22-02-2020
Tema	: Binatang	Sub Tema	: Gajah

INDIKATOR

- Mempercayai adanya tuhan melalui ciptaannya
- Menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya
- Mengenal lingkungan alam
- Menggunakan anggota tubuh untuk mengembangkan motorik kasar dan halus
- Memiliki perilaku yang mencerminkan kemandirian
- Menunjukkan karya dan aktivitas seni dengan menggunakan berbagai media

MEDIA ATAU SUMBER BELAJAR

- Buku Cerita
- Boneka Tangan
- Kertas Bergambar

KEGIATAN AWAL

- Bernyanyi dan salam pembuka
- Absensi anak
- Mengucap tata tertib

KEGIATAN INTI

- **Mengamati**
Anak mengamati peraturan dalam kegiatan bercerita
- **Menanya**
Anak dan guru Tanya jawab tentang kegiatan yang akan di lakukan
- **Mengumpulkan informasi**
Membaca bersama

- **Menalar**

anak di tuntut untuk melakukan bercerita dan di dorong untuk dapat mengikuti gerakan ayam dan bercerita dengan media boneka tangan

- **Mengomunikasikan informasi**

Setelah melakukan kegiatan bercerita bersama anak di ajak untuk duduk membuat lingkaran dan menanyakan kegiatan yang telah di lakukan

MAKAN / BERMAIN

- Mencuci tangan berdoa sebelum makan dan sesudah makan
- Bermain

KEGIATAN AKHIR

- Bernyanyi bersama-sama
- Diskusi kegiatan sehari
- Doa pulang dan salam

Mengetahui
Kepala TK Cahaya Bunda

Eka Galih Rahayu S.Pd

Rulung Sari, 22 Februari 2020
Guru kelas

Umi Sania



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
 iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ana Islamiati Jurusan : PIAUD
 Npm : 1501030003 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Jumas 3-7-2020			Acc Bab IV Perbaikan bab IV → Kesempurnaan masya'ud dan nilai Pendidikan	
	Selasa 14-7-2020			Acc Bab I Lengkap dan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing I


Dian Eka Priyantoro M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ana Islamiati
 Npm : 1501030003
 Jurusan : PIAUD
 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 24-6-2020			Perbaiki bab IV => h. 48. kndakan dibuat G. kndakan 5 => Refleksi 6 => Preparasi perkembangan anak berbakat. dibuat setiap per pertemuan dan dibekir siklus dibuat refleksi Ciri-ciri Pung keta.	
	Rabu 1-7-2020			Perbaiki bab IV => Setiap table dibawahnya diberi pengeloge	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD


 Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing I


 Dian Eka Privantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Tinor Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.idE-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ana Islamiati Jurusan : PIAUD
 Npm : 1501030003 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3	Jumat 8 Mei 2020		✓	1. Ditambahkan judul buku cerita tahap awal kegiatan inti 2. Halaman 40 itu "beberapa" 3. Setiap hasil tabel pengamatan siklus ditambahkan indikator hasil dari BB, MB, dst 4. Masih belum perbaiki, uraian pembahasan lebih banyak dari kesimpulan 5. Pembahasan tentang masing-masing anak, atau anak yang BB, atau MB berapa dan ada apa? Faktor lain boleh ditambahkan	
4	Selasa 16 Juni 2020		✓	1. Lebih teliti lagi, perbaiki sistematika dan tata tulis 2. Tabel pembahasan 12-15 dijadikan 1 tabel, kemudian diuraikan atau dijelaskan sesuai kriteria! 3. Rumusan masalah diperbaiki untuk ,menjawab kesimpulan.	
5	Jumat 19 Juni 2020		✓	Acc Bab 4-5 Simp & rangkasikan	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priwantoro, M.Pd
 NIP. 19870417 200912 1 002

Pembimbing II

Khodijah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.metroainiv.ac.id; e-mail:
 id@icba@metroainiv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO**

Nama : Ana Islamiati Jurusan : PLAUD
 Npm : 1501030003 Semester : IX

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1	Jumat 3 April 2020		✓	1. Lebih teliti dalam penulisan 2. Kondisi awal dijelaskan . 3. Hal 48 dan 49 tema berbeda 4. Penjelasan dikegiatan inti jangan menggunakan kata "sebagian", "Banyak", tidak sesuai data diperbaiki.	
2	Senin 27 april 2020		✓	1. Diusahakan setiap tabel atau skema penjelasan dilembar yang sama 2. Hal 49 uraian kegiatan inti, menggunakan data konkret. 3. Tahapan metode bercerita belum menggambarkan di kegiatan inti, disesuaikan dengan siklus 4. Pembahasan, seharusnya uraian tentang penelitian yang telah kamu lakukan dipembahasan siklus penelitian baru kemudian pembahasan kesimpulan.	

Mengetahui
 Ketua Jurusan PLAUD

Dian Fika Priyantoro, M.Pd
 NIP. 19820417 200912 1 002

Pembimbing II

Khodiyah, M.Pd.I
 NIP. 19861217 201503 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggirulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47290; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0517/In.28/D.1/TL.01/02/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
 menugaskan kepada saudara:

Nama : ANA ISLAMIATI
 NPM : 1501030003
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk:
1. Mengadakan observasi/survey di TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 13 Februari 2020

Mengetahui,
 Pejabat Seempat

Eka Galih Rahayu, S.Pd

Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dawantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.tarbiyah.iainmetro.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@iainmetro.ac.id

Nomor : B-0518/In.28/D.1/TL.00/02/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK CAHAYA BUNDA
NATAR LAMPUNG SELATAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0517/In.28/D.1/TL.01/02/2020, tanggal 13 Februari 2020 atas nama saudara:

Nama : **ANA ISLAMIATI**
NPM : 1501030003
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "UPAYA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BAHASA PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN MELALUI METODE BERCEKITA DI TK CAHAYA BUNDA NATAR LAMPUNG SELATAN".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Februari 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI(PAUD)
TAMAN KANAK-KANAK(TK)
CAHAYA BUNDA

Terakreditasi B

Alamat : Desa Rulung Sari, Kec. Natar Kab. Lampung Selatan KP.35362

Rulung Sari, 24 Februari 2020

Nomor : Kepada Yth.
Lampiran : Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Perihal : IZIN RESEARCH Institute Agama Islam Negeri Metro
Di –

METRO

Assalamualaikum, wr, wb.

Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah megaugraahkan kepada kita segala nikmat dan karunia-Nya. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat Izin Research pada 17 Februari 2020 tentang izin Pra –Survey di PAUD Cahaya Bunda.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila PAUD Cahya Bunda dijadikan sebagai Research mahasiswa yang bernama :

Nama : ANA ISLAMIATI
NPM : 1501030003
Semester : 10(Sepuluh)
FAKULTAS : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Demikian surat izin Research ini kami buat agar dapat dipergunakan dengan sebagai mana mestinya.

Wassalamualaikum, wr, Wb

Kepala TK Cahaya Bunda



FOTO DOKUMENTASI









RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Ana Islamiati lahir di Tegineneng Mandah, 22 Juni 1996, sebagai anak pertama dari 2 bersaudara dengan nama orang tua Ayah Ahmad Zubaidi dan Ibu Sukarmiati, ayah sebagai wiraswasta dan ibu sebagai ibu rumah tangga.

Penulis mengawali pendidikan di TK AL-HUDA Pada tahun 2000-2002, kemudian melanjutkan kejenjang SD Negri Mandah pada tahun 2002-2008, lalu melanjutkan lagi kejenjang SMP Negri 4 Natar pada tahun 2008-2011, setelah itu melanjutkan kejenjang SMA Negri 1 Natar pada tahun 2011-2014, dan melanjutkan kejenjang perkuliahan pada tahun 2015 masuk ke IAIN Metro menggunakan jalur mandiri.